



PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN PASAMAN

# KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman,  
Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman

## 2025





**TIM PENYUSUN**  
**KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI**  
**DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN, PERHUBUNGAN**  
**DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2024**

**Pengarah**  
Silfia Evayanti

**Penyunting**  
Hafizur Rahman  
Rahul Adha

**Pengolah Data dan Penulis Naskah**  
Mia Firahayu  
Piga Bugiarto

**Penata Letak**  
Mia Firahayu  
Piga Bugiarto

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, publikasi ini dapat terselesaikan dan diterbitkan dengan baik. Kompilasi Produk Administrasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2024 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman.

Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pasaman. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca untuk penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap agar publikasi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi setiap pembaca.

Lubuk Sikaping, Juni 2025

Kepala Dinas Perumahan Rakyat  
dan Kawasan Pemukiman  
Perhubungan dan Lingkungan  
Hidup Kabupaten Pasaman

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Pasaman government. The outer ring of the stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN" at the top and "DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN, PERHUBUNGAN DAN LINGKUNGAN HIDUP" at the bottom. In the center of the stamp is a smaller emblem featuring a globe and a star. Overlaid on the right side of the stamp is a handwritten signature in black ink.

**Silfia Evayanti**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	5
1.3. Landasan Teori .....	5
1.4. Metodologi.....	8
1.5. Sistematika Penulisan .....	9
BAB 2 KOMPILASI DATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP .....	3
BAB 3 KOMPILASI DATA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN .....	37
BAB 4 KOMPILASI DATA BIDANG PERHUBUNGAN .....	49
BAB 5 KOMPILASI DATA BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Dokumen Rekomendasi Izin Usaha (yang menggunakan jasa) 2022-2024 .....	14
Tabel 2. 2 Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2024 .....	19
Tabel 2. 3 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap I 2023 .....	21
Tabel 2. 4 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap II 2023 .....	23
Tabel 2. 5 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap I 2022 .....	26
Tabel 2. 6 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap II 2022 .....	28
Tabel 2. 7 Indeks Kualitas Udara Tahun 2024 .....	31
Tabel 2. 8 Indeks Kualitas Udara Tahun 2023 .....	32
Tabel 2. 9 Indeks Kualitas Udara Tahun 2022 .....	33
Tabel 2. 10 Indeks Kualitas Lahan Tahun 2024 .....	34
Tabel 2. 11 Indeks Kualitas Lahan Tahun 2023 .....	35
Tabel 2. 12 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2023-2024 .....	35
Tabel 3. 1 Jumlah Armada dan Tenaga Kerja Kebersihan per Kecamatan Tahun 2022 .....	40
Tabel 3. 2 Jumlah Armada dan Tenaga Kerja Kebersihan per Kecamatan Tahun 2023.....	41
Tabel 3. 3 Jumlah Armada dan Tenaga Kerja Kebersihan per Kecamatan Tahun 2024.....	42
Tabel 3. 4 Timbulan Sampah Perkecamatan Tahun 2024.....	43
Tabel 3. 5 Sampah Dalam Kota Lubuk Sikaping Tahun 2023 .....	44
Tabel 3. 6 Sampah Dalam Kota Lubuk Sikaping Tahun 2024 .....	45
Tabel 3. 7 Sampah Pasar Tahun 2023 .....	46
Tabel 3. 8 Sampah Pasar Tahun 2024 .....	47
Tabel 4. 1 Lintasan Trayek Angkutan Umum Pedesaan Yang Tersedi .....	52
Tabel 4. 2 Tarif Angkutan Umum Pedesaan Yang Tersedi .....	53
Tabel 4. 3 V/C RATIO Ruas Jalan Kawasan Perkotaan Tahun 2016 - 2025 .....	54
Tabel 4. 4 Simpul Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C .....	56
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Kendaraan Bermotor Wajib Uji (Kbwu) Asal Kabupaten Pasaman Yang Telah Dilakukan Uji Berkala Dan Kendaraan Bermotor Wajib Uji (Kbwu) Mutasi Masuk, Mutasi Keluar Dan Numpang Uji Tahun 2023 - 2024 .....	57
Tabel 5. 1 Data Rumah Di Kabupaten Pasaman Tahun 2024 .....	62
Tabel 5. 2 Luas Kawasan Permukiman .....	63
Tabel 5. 3 Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 (Ha) yang di Tangani Tahun 2024 ....	64
Tabel 5. 4 Kawasan Negatif List Di Kabupaten Pasaman .....	65
Tabel 5. 5 Data Rumah Yang Berada Di Daerah Rawan Bencana (Negative List) Tahun 2024 .....	67

# BAB 1

# PENDAHULUAN



"Lingkungan bersih adalah warisan berharga yang bisa kita tinggalkan untuk generasi mendatang."



## 1.1. Latar Belakang

Pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan merupakan cita-cita setiap pemerintah daerah dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Sila kelima Pancasila menyatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Amanat konstitusional tersebut menjadi landasan moral dan hukum bagi setiap pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kabupaten Pasaman, dalam menyusun dan melaksanakan program-program pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, pembangunan tidak hanya dimaknai sebagai proses fisik semata, melainkan juga sebagai upaya multidimensional yang mencakup peningkatan kualitas perumahan rakyat, penataan kawasan permukiman yang layak dan manusiawi, penguatan sistem transportasi yang mendukung konektivitas antarwilayah, pengelolaan persampahan dan kebersihan lingkungan, serta perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup sebagai warisan untuk generasi mendatang. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan data statistik sektoral yang akurat, komprehensif, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengambilan kebijakan pembangunan daerah. Data yang valid dan terintegrasi akan membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi permasalahan secara tepat, menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menentukan prioritas pembangunan, serta mengukur capaian pembangunan secara objektif dan terukur.

Selain itu, ketersediaan data yang transparan dan mudah diakses juga menjadi instrumen penting dalam mendorong partisipasi publik, meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, serta memperkuat sinergi lintas sektor dalam pembangunan daerah. Dengan demikian, data bukan hanya

sekadar angka, melainkan menjadi alat strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik dan pembangunan yang berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Pasaman.

Penyusunan Kompilasi Produk Administrasi Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Perhubungan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2025 merupakan salah satu upaya penyediaan data statistik sektoral yang terintegrasi dan berkelanjutan. Publikasi ini disusun untuk memenuhi kebutuhan data baik bagi pihak internal maupun eksternal. Secara internal, data yang disajikan digunakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman sebagai bahan penyusunan program kerja, pengukuran capaian kinerja perangkat daerah, penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah, evaluasi kegiatan, serta dasar dalam pengambilan kebijakan dan penganggaran. Data tersebut juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis masing-masing bidang, seperti pemantauan kualitas lingkungan hidup, pengelolaan persampahan, pelayanan transportasi, dan penanganan kawasan permukiman.

Secara eksternal, data dalam publikasi ini dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan (stakeholder), antara lain Pemerintah Kabupaten Pasaman, Badan Pusat Statistik, perangkat daerah terkait, akademisi, peneliti, pelaku usaha, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum sebagai sumber informasi dan referensi pembangunan daerah. Data tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan penelitian, evaluasi kebijakan, penyusunan rekomendasi program, pengembangan investasi, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, penyusunan Kompilasi Produk Administrasi Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Perhubungan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2025 menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembangunan didasarkan pada data yang akurat, objektif, dan relevan. Data yang terkumpul ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam merumuskan kebijakan publik yang adil, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Nomor 7 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup.

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup berlokasi di Jl. Prof. DR. Hamka dan memiliki UPT Laboratorium Lingkungan yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani serta UPT Pengujian Kendaraan Bermotor berlokasi di Jl. Sungai Pandahan. Dalam operasionalnya, Laboratorium Lingkungan menggunakan bahan kimia yang secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap kesehatan pegawai. Sedangkan UPT Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat yang akan melakukan uji/keur kendaraan bermotor. Selain itu, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup juga melaksanakan kegiatan pemantauan dan pengawasan lingkungan hidup, baik terhadap kualitas air, tanah, maupun udara secara berkala. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana operasional yang memadai guna menunjang pelaksanaan kegiatan pemantauan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Pasaman secara efektif dan berkesinambungan.

## **1.2. Tujuan**

Penyusunan Kompilasi Produk Administrasi Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Perhubungan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2025 bertujuan untuk menyediakan basis data yang dapat menjadi rujukan dalam proses pengambilan kebijakan, mendorong kolaborasi lintas sektor, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pembangunan daerah. Diharapkan, buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman secara menyeluruh, sekaligus mendukung terwujudnya visi pembangunan daerah yang berwawasan lingkungan, maju, dan berkelanjutan.

### **1.3. Landasan Teori**

#### **1.3.1 Peraturan Perundang-undangan**

- Undang-undang No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan lindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup;
- Undang-undang No.18 tentang pengelolaan sampah;
- Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman No.9 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah dan Taman;
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas;
- Permenhub No. 133 Tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
- Peraturan Bupati Pasaman Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Umum dan Angkutan Pedesaan dalam Kabupaten Pasaman;
- UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 12 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan dan

Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP);

- Surat Edaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Perumahan Nomor 06/SE/Dr/2022 Tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- Rencana Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Daerah Kabupaten Pasaman Tahun 2021 – 2026.

### 1.3.2 Konsep definisi

- Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.
- Indeks Kualitas Air (IKA) adalah angka yang menggambarkan kualitas air ambien yang baik pada badan air yang didekati dengan jumlah zat padat tersuspensi/total suspended solid, jumlah oksigen terlarut/dissolved oxygen (DO), Kebutuhan Oksigen biokimia/biochemical oxygen demand (BOD) kebutuhan oksigen
- Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah angka yang menggambarkan tingkat polusi udara di suatu wilayah.
- Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut.
- Rekomendasi Izin Usaha adalah Perizinan Berusaha adalah legalitas yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.
- Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari dan/atau proses alam yang berbentuk padat
- Jumlah Timbulan sampah adalah berat sampah yang dihasilkan dari sumber sampah, baik sampah rumah tangga atau sampah lainnya diwilayah tertentu
- Angkutan Umum adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk kegiatan angkutan orang dan/atau barang yang disediakan untuk umum dengan dipungut bayaran selain dengan cara sewa, baik dalam trayek

maupun tidak dalam trayek, sepanjang menggunakan tanda nomor kendaraan bermotor yang ditujukan khusus untuk kendaraan angkutan umum

- Trayek angkutan adalah Lintasan/rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan, baik angkutan untuk orang maupun angkutan untuk orang dan barang, yang mempunyai asal, tujuan dan lintasan perjalanan yang tetap tidak termasuk angkutan yang hanya mengangkut barang
- Tarif angkutan umum adalah Biaya per penumpang kilometer yang dinyatakan dalam rupiah
- V/C RATIO Ruas Jalan adalah perbandingan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan.
- Simpul Terminal adalah Tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda dan intermoda yang berupa pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda Angkutan
- Rekapitulasi Kendaraan Bermotor Wajib Uji adalah catatan atau ringkasan tentang jenis dan jumlah kendaraan bermotor yang harus mengikuti pengujian berkala (Uji KIR).

Luas Kawasan Permukiman adalah Area atau ruang yang berfungsi sebagai tempat tinggal manusia, baik dalam bentuk permukiman perkotaan maupun pedesaan. Ini mencakup lahan yang digunakan untuk rumah, sarana prasarana pendukung seperti jalan, air bersih, dan fasilitas umum, serta ruang terbuka hijau

- Luas Kawasan Permukiman Kumuh adalah Area atau ruang yang berfungsi sebagai tempat tinggal manusia, dalam bentuk permukiman yang memiliki kualitas hunian dan prasarana yang tidak layak
- Kawasan Negative List adalah kawasan yang tidak diperuntukkan untuk lahan permukiman. Kawasan negative list terdiri atas dua bagian yaitu kawasan lindung dan kawasan rawan bencana
- Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian, baik di perkotaan maupun pedesaan, yang juga mendukung kegiatan perikehidupan dan penghidupan.

## **1.4. Metodologi**

### **1.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan berasal dari semua bidang yang ada di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan, dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman, yaitu Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berasal dari hasil observasi/ survey rumah layak dan tidak layak huni, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Bidang Perhubungan terdiri dari data primer dan sekunder, data primer berasal dari hasil survey lalu lintas dan angkutan jalan, survey keselamatan transportasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari Instansi terkait seperti Badan Keuangan Daerah. Bidang Kebersihan dan Pertamanan terdiri dari data primer dan sekunder data primer berasal dari hasil survey melaksanakan pengangkutan sampah bagi daerah yang di layani di Kabupaten Pasaman, sedangkan data sekunder diperoleh dari Instansi terkait seperti Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil. dan Bidang Lingkungan Hidup terdiri dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh dari hasil survey melaksanakan pengambilan sampel air dan udara, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari Instansi terkait seperti UPT.Laboratorium Lingkungan Kota Pariaman, UPT.Laboratorium Kesehatan Daerah, Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. Data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan dan konsistensinya. Setelah pemeriksaan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis.

### **1.4.2. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Kegiatan pengolahan data mencakup editing data, entri data, dan validasi data. Kemudian, data dianalisis dengan metode analisis deskriptif, dimana data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik disertai narasi sederhana.

### **1.4.3. Pemanfaatan Data**

Data yang disajikan dalam publikasi ini memiliki peran penting sebagai dasar dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi

program pembangunan. Data tersebut dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan kebijakan dan penyusunan program kerja yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, data publikasi juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap capaian kinerja pembangunan di bidang perumahan, kawasan permukiman, pertanahan, dan lingkungan hidup. Dengan adanya data yang tersaji secara berkala, pemerintah daerah dapat mengetahui perkembangan indikator pembangunan serta mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan tindak lanjut.

Publikasi data juga berfungsi sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat menjadi referensi bagi perangkat daerah, akademisi, peneliti, pelaku usaha, maupun masyarakat umum dalam memperoleh gambaran kondisi pembangunan daerah. Data tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian, penelitian, serta penyusunan rekomendasi kebijakan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Publikasi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab 1 Pendahuluan, berisi latar belakang, tujuan, landasan teori, metodologi, dan sistematika penulisan,
- Bab 2 Kompilasi Data Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, berisi analisis deskriptif dari data yang ada di Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.
- Bab 3 Kompilasi Data Bidang Perhubungan, berisi analisis deskriptif dari data yang ada di Bidang Perhubungan.
- Bab 4 Kompilasi Data Bidang Kebersihan dan Pertamanan, berisi analisis deskriptif dari data yang ada di Bidang Kebersihan dan Pertamanan.
- Bab 5 Kompilasi Data Bidang Lingkungan Hidup, berisi analisis deskriptif dari data yang ada di Bidang Lingkungan Hidup.
- Bab 6 Penutup, berisi kesimpulan dan saran terhadap data yang dikumpulkan pada bidang-bidang yang ada di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman.

# BAB 2

# KOMPILASI DATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

## JUMLAH DOKUMEN REKOMENDASI IZIN USAHA TAHUN 2024

Polindes

44

izin

Pustu

7

izin

Praktek Dokter Mandiri

2

izin

Praktek Dokter Gigi

8

izin

Praktek Bidan Mandiri

3

izin

**Total : 64** izin



## INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP



Tahun 2023

75,99

Tahun 2024

72,74

## **BAB 2**

### **KOMPILASI DATA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Persetujuan Lingkungan adalah keputusan kelayakan lingkungan hidup atau pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (KPLH) yang telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah standar pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup dari penanggung jawab. Surat Pernyataan Kesanggupan pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) adalah pernyataan kesanggupan dari penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan untuk melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup atas dampak lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatannya di luar usaha dan/atau kegiatan yang wajib Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau UKL-UPL.

Persetujuan pemerintah adalah bentuk keputusan yang diterbitkan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh instansi pemerintah. Usaha dan/atau kegiatan adalah segala bentuk aktivitas yang dapat menimbulkan perubahan terhadap rona lingkungan hidup serta menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup. Dampak Lingkungan Hidup adalah pengaruh perubahan pada Lingkungan Hidup yang diakibatkan oleh suatu Usaha dan/atau Kegiatan.

Terdapat lima kategori utama permintaan rekomendasi di Bidang Lingkungan Hidup, yaitu Polindes (Pondok Bersalin Desa), Pustu (Puskesmas Pembantu), Praktek Dokter Mandiri, Praktek Dokter Gigi, dan Praktek Bidan Mandiri.

Pada tahun 2022, total rekomendasi izin usaha yang diberikan sebanyak 92 izin, dengan dominasi dari sektor Polindes 60 izin. Pada tahun 2023, jumlahnya meningkat menjadi 115 izin, terutama karena kenaikan izin untuk Polindes 82 izin dan Praktek Bidan Mandiri 11 izin. Namun, pada tahun 2024, jumlah rekomendasi izin usaha mengalami penurunan yang signifikan menjadi 64 izin, dengan Polindes hanya mengajukan 44 izin dan Praktek Dokter Mandiri turun menjadi 2 izin saja. Jumlah rekomendasi yang diberikan Dinas PRKPPLH, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut

**Tabel 2. 1 Jumlah Dokumen Rekomendasi Izin Usaha (yang menggunakan jasa), 2022-2024**

No	Tahun	Nama Kegiatan					Jumlah
		Polindes	Pustu	Praktek Dokter Mandiri	Praktek Dokter Gigi	Praktek Bidan Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2022	60	12	15	4	1	92
2	2023	82	10	8	4	11	115
3	2024	44	7	2	8	3	64

Sumber: Data Dinas PRKPPLH

Dari analisis data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah izin usaha di sektor kesehatan mengalami fluktuasi, dengan puncaknya pada tahun 2023. Kemudian mengalami penurunan drastis pada tahun 2024 yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan regulasi, atau pergeseran strategi bisnis penyedia jasa kesehatan tersebut

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lingkungan hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.

Indeks Kualitas Air (IKA) adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Indeks Kualitas Udara (IKU) adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit parameter kualitas udara dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Indeks Kualitas Lahan (IKL) adalah nilai yang menggambarkan kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan dan Indeks Kualitas Ekosistem Gambut. Penghitungan IKLH diselenggarakan

melalui koordinasi dengan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota. Pemantauan Kualitas Air dilakukan pada Air sungai yang mewakili daerah hulu hilir dan tengah pada aliran sungai. Parameter air sungai wajib untuk perhitungan IKA meliputi :

1. Derajat keasaman (pH)
2. Oksigen terlarut (DO)
3. Kebutuhan Oksigen Biologi ( BOD)
4. Kebutuhan Oksigen Kimiawai ( COD)
5. Padatan Tersuspensi Total ( TSS)
6. Nitrat ( NO<sub>3</sub>-N)
7. Total fosfat (T-Phosphat)
8. Fecal Coliform (Fecal Coli)

Perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA)

$$IP_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{Maks}^2 + (C_i/L_{ij})_{Rata-rata}^2}{2}}$$

Dimana

- $L_{ij}$  : Konsentrasi Baku Peruntukan Air (j)  
 $C_i$  : Konsentrasi sampel parameter kualitas air (i)  
 $IP_j$  : Pencemaran bagi peruntukan (j)  
 $IP_{\Delta}$  :  $(C_1/L_{1j}, C_2/L_{2j}, \dots)$   
 $(C_i/L_{ij})_{Maksimum}$  : Nilai maksimum dari  $C_i/L_{ij}$   
 $(C_i/L_{ij})_{Rata-rata}$  : nilai rata-rata dari  $C_{ij}/L_{ij}$

Status mutu masing-masing lokasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $0 \leq IP_j \leq 1,0$  : baik (memenuhi baku mutu)
- b.  $1,0 \leq IP_j \leq 5,0$  : cemaran ringan
- c.  $5,0 \leq IP_j \leq 10,0$  : cemaran sedang
- d.  $IP_j \geq 10,0$  : cemaran berat

Mentransformasikan nilai indeks pencemar ( $iP_j$ ) ke dalam Indeks Kualitas Air (IKA) dilakukan dengan mengalikan nilai bobot indeks dengan persentase status mutu. Persentase pemenuhan baku mutu didapatkan dari hasil penjumlahan titik sampel yang memenuhi baku mutu terhadap jumlah sampel dalam persen. Pembobotan Indeks sebagai berikut:

- Memenuhi Baku mutu = 70
- Tercemar Ringan = 50
- Tercemar Sedang = 30
- Tercemar Berat = 10

Kategori Indeks Kualitas Air (IKA)

Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$
2.	Baik	$70 \leq x < 90$
3.	Sedang	$50 \leq x < 70$
4.	Kurang	$25 \leq x < 50$
5.	Sangat Kurang	$0 \leq x < 25$

Indeks Kualitas Udara (IKU) memiliki 4 lokasi titik pemantauan diantaranya :

1. Daerah Transportasi yang meliputi jalan utama yang memiliki lalu lintas padat
2. Daerah kawasan Industri
3. Pemukiman padat penduduk
4. Kawasan Perkantoran yang tidak langsung terpengaruh oleh transportasi

Pengukuran Indeks Kualitas Udara (IKU) menggunakan metode Passive Sampler dengan dua parameter gas yaitu  $NO_2$  (Nitrogen Dioksida) dan  $SO_2$  (Sulfur Dioksida). Pengukuran dengan metode passive sampler dilakukan selama 14 hari pengukuran di masing-masing titik pemantauan, dan dilakukan 2 kali dalam setahun.

## Perhitungan Indeks Kualitas Udara ( IKU)

$$IKU = 100 - \left( \frac{50}{0,9} (I_{EU} - 0,1) \right)$$

$$I_{EU} = \frac{\text{Indeks NO}_2 + \text{Indeks SO}_2}{2}$$

$$\text{Indeks NO}_2 = \frac{\text{Rata - rata NO}_2}{\text{Baku Mutu E}_u}$$

$$\text{Indeks SO}_2 = \frac{\text{Rata - rata SO}_2}{\text{Baku Mutu E}_u}$$

Untuk perhitungan IKU Kab/Kota, maka

- Rata-rata NO<sub>2</sub> = Rerata hasil pengukuran NO<sub>2</sub> dari 4 lokasi
- Rata-rata SO<sub>2</sub> = Rerata hasil pengukuran SO<sub>2</sub> dari 4 lokasi

## Kategori Indeks Kualitas Udara

Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	90 ≤ x ≤ 100
2.	Baik	70 ≤ x < 90
3.	Sedang	50 ≤ x < 70
4.	Kurang	25 ≤ x < 50
5.	Sangat Kurang	0 ≤ x < 25

Indeks Kualitas Lahan (IKL) dilakukan pada kawasan hutan, ruang terbuka hijau , taman kota dan areal penggunaan lainnya. Perhitungan IKL

Perhitungan IKL dilakukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IKL = 100 - \left( \left( 84,3 - \left( \left( \frac{LTL}{LW} - DKK \right) \times 100 \right) \right) \times \frac{50}{54,3} \right)$$

di mana

LTL = luas Tutupan Lahan

LW = luas Wilayah Kabupaten/Kota atau Provinsi

DKK= dampak Kanal dan kebakaran di Kesatuan Ekosistem Gambut

$$DKK = \sum W_{\text{dampak kanal}} + W_{\text{dampak terbakar}}$$

$$DKK = \sum W_{kl} + W_{kb} + W_{bl} + W_{bb}$$

Keterangan

- DKK = Dampak Kanal dan Kebakaran
- W<sub>kl</sub> = Luas tutupan hutan dan belukar yang terdampak adanya Kanal pada fungsi lindung Ekosistem Gambut
- W<sub>kb</sub> = Luas tutupan hutan dan belukar yang terdampak adanya Kanal pada fungsi budi daya Ekosistem Gambut
- W<sub>bl</sub> = Luas tutupan hutan dan belukar yang terdampak terjadinya kebakaran pada fungsi lindung Ekosistem Gambut
- W<sub>bb</sub> = Luas tutupan hutan dan belukar yang terdampak terjadinya kebakaran pada fungsi budi daya Ekosistem Gambut

$$W_{\text{Kanal di lindung}} = 0,2 \times 0,6 \times 0,6 \times \frac{TH\ FLG\ Kanal + (BH\ FLG\ Kanal + BL\ FLG\ Kanal) \times 0,6}{Luas\ FLEG}$$

$$W_{\text{Kanal di budi daya}} = 0,2 \times 0,6 \times 0,4 \times \frac{TH\ FBG\ Kanal + (BH\ FBG\ Kanal + BL\ FBG\ Kanal) \times 0,6}{Luas\ FBEG}$$

$$W_{\text{terbakar di lindung}} = 0,2 \times 0,4 \times 0,6 \times \frac{TH\ FLG\ Bakar + (BH\ FLG\ Bakar + BL\ FLG\ Bakar) \times 0,6}{Luas\ FLEG}$$

$$W_{\text{terbakar di budi daya}} = 0,2 \times 0,4 \times 0,4 \times \frac{TH\ FBG\ Bakar + (BH\ FBG\ Bakar + BL\ FBG\ Bakar) \times 0,6}{Luas\ FBEG}$$

### Kategori Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Nomor	Kategori	Angka Rentang
1.	Sangat Baik	$90 \leq x \leq 100$
2.	Baik	$70 \leq x < 90$
3.	Sedang	$50 \leq x < 70$
4.	Kurang	$25 \leq x < 50$
5.	Sangat Kurang	$0 \leq x < 25$

Adapun Data yang digunakan untuk perhitungan Indeks Kualitas Air i mencakup suhu, pH, Total Dissolved Solids (TDS), Total Suspended Solids (TSS), kadar Biological Oxygen Demand (BOD), Dissolved Oxygen (DO), Chemical Oxygen Demand (COD), total fosfat, nitrat, serta jumlah total koliform dan E.coli di setiap titik pengukuran. Hasil pengukurannya dapat dilihat pada tabel 2.2, 2.3, 2.4, 2.5 dan 2.6 berikut

**Tabel 2. 2 Indeks Kualita Air (IKA) tahun 2024**

No	Nama Sungai	Parameter					
		Suhu	pH	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	DO (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	20,70	8,23	0,54	4,00	0,01	8,68
2	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Layang)	20,90	7,84	0,08	6,00	0,02	7,47
3	Tengah Batang Sumpu (Sungai sariak)	25,00	8,24	0,04	9,00	0,03	5,45
4	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	21,50	8,10	0,08	5,00	0,00	6,31
5	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	21,10	8,07	0,30	8,00	0,01	8,30
6	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	21,00	7,73	0,32	7,00	0,00	6,26
7	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	33,90	8,53	0,42	7,00	0,00	6,06
8	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	22,90	8,45	0,42	9,60	0,00	2,44
9	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	23,00	8,49	0,64	9,00	0,00	4,99
10	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	24,00	8,54	0,70	9,00	0,00	5,73
11	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	24,70	8,70	0,22	10,70	0,00	6,64
12	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	24,50	8,38	0,42	10,00	0,00	5,39

No	Nama Sungai	Parameter					Nilai IKA
		COD (mg/l)	Total Phosphat (mg/l)	Nitrat (mg/l)	Total Colliform (CFU/100ml)	TotalEcolli (CFU/100ml)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	37,90	0,62	2,70	1.100	500	<b>50.00</b>
2	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Layang)	5,92	0,40	5,80	2.300	4.800	
3	Tengah Batang Sumpu (Sungai sariak)	12,00	0,22	6,20	4.500	900	
4	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	8,80	3,93	6,30	900	700	
5	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	10,00	1,05	5,80	800	200	

No	Nama Sungai	Parameter					Nilai IKA
		COD (mg/l)	Total Phosphat (mg/l)	Nitrat (mg/l)	Total Colliform (CFU/100ml)	Total Ecolli (CFU/100ml)	
6	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	17,70	3,52	7,40	16.400	18.800	
7	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	43,80	0,45	6,90	4.900	1.100	
8	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	55,80	0,38	8,30	9.800	1.300	
9	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	55,40	0,21	7,40	12.400	7.000	
10	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	58,80	0,53	5,10	30.000	4.600	
11	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	51,60	0,31	5,90	1.700	900	
12	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	33,80	0,39	7,80	5.000	2.600	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Secara umum, suhu air bervariasi antara 20,7°C hingga 33,9°C, dengan pH yang berkisar antara 7,73 hingga 8,7, menunjukkan kondisi air yang relatif netral hingga sedikit basa. Kandungan TDS berkisar antara 0,04 hingga 0,7 mg/L, sedangkan TSS berkisar antara 4 hingga 10,7 mg/L. Parameter BOD menunjukkan nilai yang relatif rendah, berkisar antara 0,0009 hingga 0,026 mg/L, sedangkan DO berkisar antara 2,44 hingga 8,68 mg/L, yang mencerminkan tingkat oksigen terlarut yang bervariasi.

Kandungan COD cukup tinggi di beberapa titik, dengan nilai tertinggi mencapai 58,8 mg/L di Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak). Konsentrasi total fosfat dan nitrat menunjukkan variasi, dengan beberapa titik memiliki kadar fosfat yang cukup tinggi, seperti Hulu Batang Pasaman (Cubadak) dengan 3,93 mg/L.

**Tabel 2. 3 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap I 2023**

No	Nama Sungai	Parameter					
		Suhu	pH	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	DO (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	19,70	7,94	0,04	0,30	0,01	3,14
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	23,30	7,88	1,24	0,40	0,00	6,27
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	25,20	7,64	1,25	0,30	0,02	6,08
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	23,10	7,25	1,29	0,70	0,00	6,50
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	21,30	7,41	1,26	0,30	0,00	4,03
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	23,30	7,91	0,27	0,04	0,02	5,40
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	22,40	7,16	0,27	0,04	0,00	3,59
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	19,70	7,43	0,26	0,04	0,00	6,62
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	24,50	7,81	0,17	0,02	0,00	6,53
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	25,90	7,73	0,44	0,05	0,00	6,57
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai sariak)	24,30	7,70	0,16	0,00	0,00	6,58
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	21,10	7,85	0,19	0,04	0,00	5,15
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	19,80	7,44	0,33	0,20	0,00	6,51
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	21,10	7,26	0,03	0,01	0,01	4,86
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	20,90	7,76	0,00	0,30	0,01	3,60
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	23,00	7,76	1,26	0,30	0,00	4,46
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	21,10	7,77	0,00	0,30	0,01	4,29
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	20,20	7,37	1,26	0,30	0,01	4,31
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	23,30	7,86	3,10	0,40	0,00	6,25
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	22,30	7,37	1,24	0,80	0,00	5,27

No	Nama Sungai	Parameter					Nilai IKA
		COD (mg/l)	Total Phosphat (mg/l)	Nitrat (mg/l)	Total Colliform CFU/100ml	Total Ecolli (CFU/100ml)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	6,00	-	-	-	-	
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	5,00	-	9,20	3.000	2.100	
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	7,00	-	-	-	-	
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	21,00	-	-	-	-	
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	7,00	-	-	-	-	
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	7,30	-	-	-	-	
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	6,90	-	6,70	8.000	0	
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	5,20	-	-	-	-	
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	11,00	-	-	-	-	
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	11,20	-	-	-	-	
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai sariak)	5,00	-	9,90	200	200	
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	3,00	-	7,20	700	400	
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	15,80	-	5,10	700	400	
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	4,20	-	-	-	-	
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	4,70	-	-	-	-	
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	11,00	-	-	-	-	
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	7,20	-	7,20	3.000	2.100	
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	20,00	-	8,40	1.900	1.100	
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	5,00	-	7,70	4.800	3.300	
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	4,50	-	8,10	6.600	4.200	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

**Tabel 2. 4 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap II 2023**

No	Nama Sungai	Parameter					
		Suhu	pH	Tds (mg/l)	Tss (mg/l)	BOD (mg/l)	DO (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	22,00	8,21	0,40	0,42	0,0072	5,89
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	24,50	8,36	0,60	0,40	0,0344	8,82
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	24,50	7,98	1,40	0,40	0,0006	6,36
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	22,20	7,39	0,20	0,20	0,0014	7,35
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	21,20	7,64	0,20	0,20	0,0197	7,19
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	23,60	7,63	0,60	0,60	0,0034	8,21
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	22,40	7,71	0,40	0,20	0,0044	7,67
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	22,50	7,73	0,20	0,04	0,0024	6,13
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	23,90	7,92	0,60	0,40	0,0021	6,81
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	24,60	8,08	0,20	0,20	0,0008	7,41
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai Sariak)	21,50	7,70	1,30	1,20	0,0024	5,11
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	19,10	7,96	0,40	0,20	0,0008	8,30
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	20,40	7,93	0,40	0,20	0,0046	6,68
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	20,20	7,69	0,20	0,20	0,0023	6,66
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	22,20	7,75	0,40	0,43	0,0032	6,75
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	23,80	8,20	0,60	0,40	0,002	8,92
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	22,80	8,24	0,80	0,40	0,0037	1,37
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	21,10	7,75	0,40	0,20	0,0043	5,55
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	24,10	7,80	0,20	0,20	0,0049	9,40
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	22,70	7,29	0,20	0,20	0,0041	7,95

No	Nama Sungai	Parameter					Nilai IKA
		COD (mg/l)	Total Phosphat (mg/l)	Nitrat (mg/l)	Total Colliform CFU/100ml	Total Ecolli (CFU/100ml)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	7,20	0,05	-	-	-	<b>57,14</b>
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	5,35	0,03	9,70	6.000	20.400	
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	7,20	0,07	-	-	-	
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	23,00	0,02	-	-	-	
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	7,30	0,03	-	-	-	
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	7,52	-	-	-	-	
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	7,22		5,90	4.200	11.000	
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	5,70	0,01	3,70	4.100	600	
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	11,70		6,10	6.700	1.600	
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	11,80	-	-	-	-	
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai Sariak)	5,20	0,03	6,40	6.000	500	
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	3,20	-	8,50	4.300	500	
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	16,00	-	5,60	1.500	8.000	
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	4,50	-	-	-	-	
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	5,00	0,05	8,10	1.500	600	
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	11,70	0,01	-	-	-	
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	7,80	0,04	4,40	2.800	2.200	
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	21,00	0,03	4,30	3.500	300	
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	5,20	0,10	4,90	6.600	4.000	
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	5,10	0,03	5,20	5.900	5.300	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Dari table di atas dapat dijelaskan Data Indeks Kualitas Air (IKA) tahap I dan II Tahun 2023 mencerminkan kondisi kualitas air di berbagai titik sungai berdasarkan beberapa parameter fisik, kimia, dan biologis. Dari segi suhu, air di berbagai lokasi berkisar antara 19,1°C hingga 25,9°C, menunjukkan variasi yang bergantung pada lokasi dan kondisi lingkungan sekitar. pH air bervariasi antara 7,25 hingga 8,36, menunjukkan bahwa air cenderung netral hingga sedikit basa. Parameter Total Dissolved Solids (TDS) menunjukkan konsentrasi zat terlarut dalam air, dengan nilai berkisar antara 0,002 mg/L hingga 3,1 mg/L. Sedangkan Total Suspended Solids (TSS) berkisar antara 0,01 mg/L hingga 1,2 mg/L, yang mengindikasikan tingkat kekeruhan air akibat partikel tersuspensi.

Kadar Biological Oxygen Demand (BOD) yang menunjukkan jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan bahan organik dalam air, memiliki nilai relatif rendah, berkisar antara 0,0004 mg/L hingga 0,0344 mg/L. Parameter Chemical Oxygen Demand (COD), yang mengindikasikan jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengoksidasi bahan organik dan anorganik dalam air, menunjukkan nilai tertinggi sebesar 23 mg/L.

**Tabel 2. 5 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap I 2022**

No	Nama Sungai	Parameter					
		Suhu	pH	Tds (mg/l)	Tss (mg/l)	BOD (mg/l)	DO (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	21,10	7,80	2,00	20	0,06	4,20
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	23,10	8,40	4,00	20	0,06	7,65
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	24,60	7,90	4,00	20	0,11	7,50
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	22,80	7,35	2,00	40	0,05	5,20
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	21,10	7,74	22,00	20	0,27	4,70
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	22,60	8,20	1,80	15	0,09	7,86
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	21,70	7,50	1,60	20	0,17	5,48
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	24,50	7,60	2,00	20	0,02	4,60
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	24,10	7,78	10,00	2	0,00	3,85
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	24,90	7,60	2,00	11	0,02	6,25
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai sariak)	21,60	7,80	40,00	6	0,02	7,11
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	19,10	7,10	1,80	20	0,01	6,12
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	19,80	7,60	6,00	20	0,19	5,39
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	19,80	7,40	8,00	20	0,02	5,19
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	20,70	7,90	2,00	20	0,05	4,40
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	23,30	8,20	2,00	40	0,00	7,53
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	21,00	7,90	2,00	20	0,03	5,23
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	19,50	7,68	2,00	20	0,05	3,80
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	24,10	7,80	4,00	20	0,09	5,70
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	22,70	7,54	2,00	40	0,04	4,25

No	Nama Sungai	Parameter					Nilai IKA
		COD (mg/l)	Total Phosphat (mg/l)	Nitrat (mg/l)	Total Colliform (CFU/100ml)	Total Ecolli (CFU/100ml)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	5,00	-	7,00	23.900	2.100	
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	2,20	-	9,40	7.300	300	
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	15,00	-	11,10	2.800	2.800	
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	22,00	-	7,00	7.000	1.000	
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	5,30	-	4,90	8.800	200	
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	6,60	-	7,40	4.300	700	
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	6,80	-	6,40	5.300	300	
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	4,90	-	6,50	8.200	3.900	
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	20,90	-	3,20	16.200	1.400	
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	10,20	-	4,90	3.200	600	
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai sariak)	4,00	-	8,80	6.600	1.800	
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	2,50	-	4,70	4.900	700	
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	15,60	-	9,70	14.400	5.000	
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	4,00	-	4,10	17.600	4.900	
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	4,30	-	3,40	1.200	100	
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	20,00	-	5,50	12.200	100	
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	6,60	-	6,20	16.200	1.200	
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	20,50	-	6,00	12.400	400	
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	4,50	-	3,90	3.900	900	
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	3,80	-	5,50	7.500	900	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

**Tabel 2. 6 Indeks Kualitas Air (IKA) Tahap II 2022**

No	Nama Sungai	Parameter					
		Suhu	pH	Tds (mg/l)	Tss (mg/l)	BOD (mg/l)	DO (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	21,10	7,98	0,60	29	0,570	6,17
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	24,60	8,55	0,20	21	0,087	6,52
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	25,60	7,97	0,40	28	0,115	3,90
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	24,10	7,35	0,40	20	0,055	4,90
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	22,40	7,37	0,20	40	0,032	4,12
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	23,30	8,37	0,60	20	0,016	8,14
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	22,00	7,47	1,00	40	0,006	4,60
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	27,20	7,69	0,40	20	0,031	5,85
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	31,90	7,56	0,20	12	0,005	4,59
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	31,00	7,77	0,30	11	0,023	6,49
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai Sariak)	23,50	7,92	0,20	20	0,257	5,67
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	23,10	7,66	0,60	20	0,009	5,37
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	29,00	7,32	1,00	20	0,210	6,38
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	25,60	7,20	0,80	20	0,019	5,12
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	22,20	8,20	0,40	33	0,550	4,06
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	24,30	8,26	0,40	35	0,004	7,80
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	22,60	8,70	0,60	28	0,031	6,74
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	23,30	7,40	0,40	40	0,061	4,08
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	25,20	7,82	1,00	20	0,097	5,32
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	24,50	7,25	0,20	20	0,046	5,44

No	Nama Sungai	Parameter					Nilai IKA
		COD (mg/l)	Total Phosphat (mg/l)	Nitrat (mg/l)	Total Colliform (CFU/100ml)	Total Ecolli (CFU/100ml)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Hulu Batang Kumpulan (Sianok)	7,00	-	10,30	5.300	5.000	<b>62,38</b>
2	Hilir Batang Masang (Batang Aia Talo)	4,00	-	6,50	10.100	200	
3	Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali)	7,00	-	4,50	8.200	600	
4	Tengah Batang Masang (Lubuk Duyan)	23,50	-	6,90	710	520	
5	Tengah Batang Kumpulan (Jembatan Wisata)	6,50	-	4,00	190	110	
6	Hulu Batang Sumpu (Lubuak Aro)	21,60	-	3,60	1.600	200	
7	Hulu Batang Sumpu (Asik Batu Tinggi)	20,20	-	3,80	4.800	600	
8	Hulu Batang Sumpu (Jambak)	5,60	-	3,90	1.400	400	
9	Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang)	30,00	-	8,10	1.800	2.200	
10	Tengah Batang Sumpu (Lubuak Layang)	10,70	-	5,80	4.500	-	
11	Tengah Batang Sumpu (Sungai Sariak)	21,40	-	4,30	2.700	1.600	
12	Hulu Batang Pasaman (Cubadak)	3,80	-	3,40	10.500	7.100	
13	Hilir Batang Pasaman (Andilan)	16,00	-	3,90	7.800	2.700	
14	Tengah Batang Pasaman (Simpang Kalam)	5,00	-	3,60	9.300	7.500	
15	Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang)	6,20	-	9,80	7.200	1.200	
16	Hilir Batang Fatimah (Pasa Ladang Panjang)	23,00	-	10,70	4.900	400	
17	Tengah Batang Fatimah (Lubuak Sudah)	6,90	-	3,80	1.600	5.200	
18	Hulu Batang Kumpulan (Batang Biduak)	24,30	-	4,00	500	300	
19	Hilir Batang Kumpulan (Lubuk Bunta)	5,90	-	5,80	170	30	
20	Tengah Batang Kumpulan (Sitaba)	5,20	-	4,60	370	190	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

*Keterangan :*

*Ph : Potensial Hidrogen*

*TDS : Total Dissolved*

*Solids TSS : Total*

*Suspended Solid*

*BOD : Biological Oxygen Demand*

*DO : Dissolved Oxygen*

*COD : Chemical Oxygen Demand*

Dari table yang disajikan di atas merupakan hasil pengukuran Indeks Kualitas Air (IKA) dari berbagai Sungai. Berdasarkan parameter fisik dan kimiawi yang diukur dalam dua tahap pada tahun 2022. Parameter yang diamati mencakup suhu, pH, total padatan terlarut (TDS), total padatan tersuspensi (TSS), Biochemical Oxygen Demand (BOD), Dissolved Oxygen (DO), Chemical Oxygen Demand (COD), total fosfat, nitrat, total koliform, serta total E.coli dalam air sungai tersebut.

Pada tahap pertama tahun 2022, nilai IKA tertinggi tercatat pada Hulu Batang Kumpulan (Sianok) dengan nilai 62,38. Sungai ini memiliki suhu 21,1°C, pH 7,8, kadar TDS 2 mg/L, dan kadar TSS 20 mg/L. Nilai BOD yang rendah (0,055 mg/L) menunjukkan tingkat pencemaran organik yang kecil. Total fosfat dan nitrat masing-masing bernilai 5 mg/L dan 7 mg/L, dengan total coliform mencapai 23.900 CFU/100ml dan total E.coli 2.100 CFU/100ml. Beberapa sungai lain menunjukkan kualitas air yang lebih rendah, seperti Hilir Batang Fatimah (Perbatasan Kinali), yang memiliki kadar COD tinggi (15 mg/L), menunjukkan adanya pencemaran bahan organik dan kimiawi. Selain itu, kadar total coliform dan E. coli juga lebih tinggi dibandingkan beberapa sungai lainnya, yaitu masing-masing 2.800 CFU/100ml dan 2.800 CFU/100ml.

Pada tahap kedua tahun 2022, sebagian besar parameter menunjukkan perubahan signifikan. Misalnya, suhu air di beberapa lokasi meningkat, dengan Hilir Batang Sumpu (Lubuak Gadang) mencapai 31,9°C, menandakan kemungkinan adanya pengaruh aktivitas manusia atau perubahan lingkungan. Nilai BOD pada Hulu Batang Fatimah (Sungai Maringgiang) meningkat tajam menjadi 0,55 mg/L, yang menunjukkan peningkatan beban pencemaran.

Dari table-tabel yang ditampilkan menunjukkan penurunan Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) selama tiga tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, nilai IKA tercatat sebesar 62,38, kemudian mengalami penurunan menjadi 57,14 pada tahun 2023, dan semakin menurun hingga 50,00 pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya degradasi kualitas air yang signifikan dalam kurun waktu tersebut, yang dapat berdampak pada ketersediaan air bersih serta keberlanjutan ekosistem perairan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan penurunan IKA antara lain meningkatnya pencemaran air akibat limbah domestik, industri, dan pertanian. Limbah domestik seperti deterjen, sampah plastik, dan kotoran rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari sumber air, sementara limbah industri yang mengandung bahan kimia berbahaya dapat memperburuk kondisi kualitas air. Selain itu, penggunaan pestisida dan pupuk kimia dalam sektor pertanian juga berkontribusi terhadap pencemaran air, karena zat-zat tersebut dapat terbawa aliran air hujan kesungai dan danau.

**Tabel 2. 7 Indeks Kualitas Udara Tahun 2024**

No	Lokasi Pemantauan	Tahap I		Tahap II		Nilai IKU
		NO2 (µg/m3)	SO2 (µg/m3)	NO2 (µg/m3)	SO2 (µg/m3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Transportasi (Jalan Rohana Kudus Kec.Lubuk Sikaping)	6,24	8,01	7,12	9,04	<b>92,40</b>
2	Industri (Agro Industri PT.Aulia Mandiri Kec.Tigo Nagari)	9,34	10,30	12,27	10,05	
3	Pemukiman (Perumnas Tj.Beringin Kec.Lubuk Sikaping)	1,85	2,66	1,67	2,90	
4	Perkantoran (UPT.Laboratorium Lingkungan Kec.Lubuk Sikaping)	3,37	4,91	5,82	4,09	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Tabel Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2024 di atas menunjukkan hasil pemantauan kualitas udara di beberapa lokasi berbeda yaitu area transportasi, industri, pemukiman, dan perkantoran di Kabupaten Pasaman. Data ini didasarkan pada pengukuran kadar nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>) dan sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dalam dua tahap pemantauan. Secara keseluruhan, nilai IKU yang diperoleh adalah 92,4, yang

menunjukkan kualitas udara relatif baik. Dari tabel, terlihat bahwa area industri, yaitu Agro Industri PT. Aulia Mandiri, memiliki tingkat polutan tertinggi dibandingkan lokasi lainnya. Pada tahap I, konsentrasi NO<sub>2</sub> sebesar 9,34 µg/m<sup>3</sup> dan SO<sub>2</sub> sebesar 10,3 µg/m<sup>3</sup>, yang meningkat pada tahap II menjadi 12,27 µg/m<sup>3</sup> dan 10,05 µg/m<sup>3</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas industri berkontribusi signifikan terhadap pencemaran udara.

Sementara itu, di area transportasi (Jalan Rohana Kudus), terjadi peningkatan NO<sub>2</sub> dari 6,24 µg/m<sup>3</sup> menjadi 7,12 µg/m<sup>3</sup> dan SO<sub>2</sub> dari 8,01 µg/m<sup>3</sup> menjadi 9,04 µg/m<sup>3</sup>. Di wilayah pemukiman dan perkantoran, kadar polutan relatif lebih rendah, dengan kisaran NO<sub>2</sub> antara 1,67–5,82 µg/m<sup>3</sup> dan SO<sub>2</sub> antara 2,66–4,91 µg/m<sup>3</sup>. Meskipun indeks kualitas udara masih dalam kategori baik, peningkatan polutan di area industri dan transportasi perlu mendapat perhatian untuk menjaga kualitas udara tetap sehat.

**Tabel 2. 8 Indeks Kualitas Udara Tahun 2023**

No	Lokasi Pemantauan	Tahap I		Tahap II		Nilai IKU
		NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Transportasi (Jalan Rohana Kudus Kec.Lubuk Sikaping)	4,80	3,75	5,69	5,22	<b>93,38</b>
2	Industri (Agro Industri PT.Aulia Mandiri Kec.Tigo Nagari)	7,00	6,95	4,06	5,35	
3	Pemukiman (Perumnas Tj.Beringin Kec.Lubuk Sikaping)	3,91	7,07	3,03	3,73	
4	Perkantoran (UPT.Laboratorium Lingkungan Kec.Lubuk Sikaping)	3,06	11,58	3,81	8,82	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Tabel Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2023 di atas menunjukkan hasil pemantauan kualitas udara di berbagai lokasi di Kabupaten Pasaman, mencakup area transportasi, industri, pemukiman, dan perkantoran. Data ini diperoleh melalui pengukuran kadar nitrogen dioksida (NO<sub>2</sub>) dan sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dalam dua tahap pemantauan. Secara keseluruhan, nilai IKU tahun 2023 tercatat sebesar 93,38, yang mengindikasikan kualitas udara masih dalam kategori baik.

Pada sektor transportasi (Jalan Rohana Kudus), kadar NO<sub>2</sub> mengalami peningkatan dari 4,8 µg/m<sup>3</sup> pada tahap I menjadi 5,69 µg/m<sup>3</sup> pada tahap II, sementara

kadar SO<sub>2</sub> naik dari 3,75 µg/m<sup>3</sup> menjadi 5,22 µg/m<sup>3</sup>. Area industri (Agro Industri PT. Aulia Mandiri) menunjukkan kadar NO<sub>2</sub> menurun dari 7 µg/m<sup>3</sup> menjadi 4,06 µg/m<sup>3</sup>, sedangkan kadar SO<sub>2</sub> naik dari 6,95 µg/m<sup>3</sup> menjadi 5,35 µg/m<sup>3</sup>.

Di area pemukiman (Perumnas Tj. Beringin), terjadi penurunan kadar NO<sub>2</sub> dari 3,91 µg/m<sup>3</sup> menjadi 3,03 µg/m<sup>3</sup> serta SO<sub>2</sub> dari 7,07 µg/m<sup>3</sup> menjadi 3,73 µg/m<sup>3</sup>. Sementara itu, di perkantoran (UPT. Laboratorium Lingkungan), kadar NO<sub>2</sub> mengalami peningkatan dari 3,06 µg/m<sup>3</sup> menjadi 3,81 µg/m<sup>3</sup>, sedangkan SO<sub>2</sub> menurun dari 11,58 µg/m<sup>3</sup> menjadi 8,82 µg/m<sup>3</sup>. Meskipun kualitas udara masih tergolong baik, fluktuasi kadar polutan di beberapa sektor menunjukkan perlunya pengawasan ketat untuk memastikan kualitas udara tetap dalam batas aman.

**Tabel 2. 9 Indeks Kualitas Udara Tahun 2022**

No	Lokasi Pemantauan	Tahap I		Tahap II		Nilai IKU
		NO2 (µg/m <sup>3</sup> )	SO2 (µg/m <sup>3</sup> )	NO2 (µg/m <sup>3</sup> )	SO2 (µg/m <sup>3</sup> )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Transportasi (Jalan Rohana Kudus Kec.Lubuk Sikaping)	5,91	4,87	5,08	4,93	<b>93,44</b>
2	Industri (Agro Industri PT.Aulia Mandiri Kec.Tigo Nagari)	6,26	5,42	5,36	5,35	
3	Pemukiman (Perumnas Tj.Beringin Kec.Lubuk Sikaping)	1,85	7,14	3,64	5,43	
4	Perkantoran (UPT.Laboratorium Lingkungan Kec.Lubuk Sikaping)	3,34	9,16	2,35	10,60	

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Tabel Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2022 di atas menunjukkan hasil pemantauan kualitas udara di beberapa lokasi di Kabupaten Pasaman, yaitu area transportasi, industri, pemukiman, dan perkantoran. Berdasarkan data, nilai IKU tahun 2022 tercatat sebesar 93,44, yang menandakan kualitas udara dalam kondisi baik.

Di sektor transportasi (Jalan Rohana Kudus), kadar NO<sub>2</sub> mengalami penurunan dari 5,91 µg/m<sup>3</sup> pada tahap I menjadi 5,08 µg/m<sup>3</sup> pada tahap II, sementara kadar SO<sub>2</sub> meningkat sedikit dari 4,87 µg/m<sup>3</sup> menjadi 4,93 µg/m<sup>3</sup>. Sektor industri (Agro Industri PT. Aulia Mandiri) menunjukkan kadar NO<sub>2</sub> turun dari 6,26 µg/m<sup>3</sup> menjadi 5,36 µg/m<sup>3</sup>, sedangkan SO<sub>2</sub> tetap stabil di kisaran 5,35 µg/m<sup>3</sup>

Di area pemukiman (Perumnas Tj. Beringin), kadar NO<sub>2</sub> naik dari 1,85 µg/m<sup>3</sup> menjadi 3,64 µg/m<sup>3</sup>, sementara kadar SO<sub>2</sub> turun dari 7,14 µg/m<sup>3</sup> menjadi 5,43 µg/m<sup>3</sup>. Pada perkantoran (UPT. Laboratorium Lingkungan), kadar NO<sub>2</sub> turun dari 3,34 µg/m<sup>3</sup> menjadi 2,35 µg/m<sup>3</sup>, tetapi kadar SO<sub>2</sub> meningkat dari 9,16 µg/m<sup>3</sup> menjadi 10,6 µg/m<sup>3</sup>. Secara umum, kualitas udara tahun 2022 masih baik, namun perlu pengawasan lebih lanjut terutama pada sektor perkantoran yang menunjukkan peningkatan kadar SO<sub>2</sub>.

Data Indeks Kualitas Udara (IKU) dari tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan penurunan. Pada tahun 2022, nilai IKU tercatat sebesar 93,44, kemudian sedikit menurun menjadi 93,38 pada tahun 2023. Selanjutnya, pada tahun 2024, nilai IKU kembali mengalami penurunan menjadi 92,40. Meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan, tren ini mengindikasikan adanya perubahan dalam kualitas udara yang memerlukan perhatian. Faktor-faktor seperti peningkatan aktivitas industri, transportasi, serta perubahan lingkungan dapat memengaruhi kualitas udara dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian polusi udara dan kebijakan lingkungan yang lebih efektif untuk menjaga kualitas udara tetap baik.

**Tabel 2. 10 Indeks Kualitas Lahan Tahun 2024**

<b>Luas Wilayah (HA)</b>	390.244.395.222.788
<b>Luas Hutan (HA)</b>	210.492.740.841.338
<b>Luas Belukar Dalam Kawasan (HA)</b>	185.297.770.860.778
<b>Luas Belukar pada Fungsi Lindung (HA)</b>	315.933.910.504.014
<b>Nilai IKL</b>	75,41

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Dari Tabel Indeks Kualitas Lahan (IKL) Tahun 2024 di atas menunjukkan berbagai aspek terkait kondisi lahan. Nilai IKL yang diperoleh adalah 75,41 menunjukkan bahwa kualitas lahan masih memerlukan perhatian, terutama dalam upaya pelestarian hutan, rehabilitasi, dan perluasan ruang hijau untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

**Tabel 2. 11 Indeks Kualitas Lahan Tahun 2023**

<b>Luas Wilayah (HA)</b>	390.244.395.222.788
<b>Luas Hutan (HA)</b>	212.226.710.645.103
<b>Luas Belukar Dalam Kawasan (HA)</b>	209.670.175.306.855
<b>Luas Belukar pada Fungsi Lindung (HA)</b>	339.728.981.876.771
<b>Nilai IKL</b>	76,18

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

Dari Tabel Indeks Kualitas Lahan (IKL) Tahun 2023 di atas menunjukkan berbagai aspek terkait kondisi lahan. Nilai IKL yang diperoleh adalah 76,18 sedikit lebih tinggi dari tahun 2024, angka tersebut menunjukkan bahwa kualitas lahan masih memerlukan perhatian, terutama dalam upaya pelestarian hutan, rehabilitasi, dan perluasan ruang hijau untuk menjaga keseimbangan lingkungan.

**Tabel 2. 12 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2023-2024**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>IKLH</b>
(1)	(2)	(3)
1	2023	75,99
2	2024	72,74

Sumber: Dinas PRKPPLH, dan Aplikasi IKLH

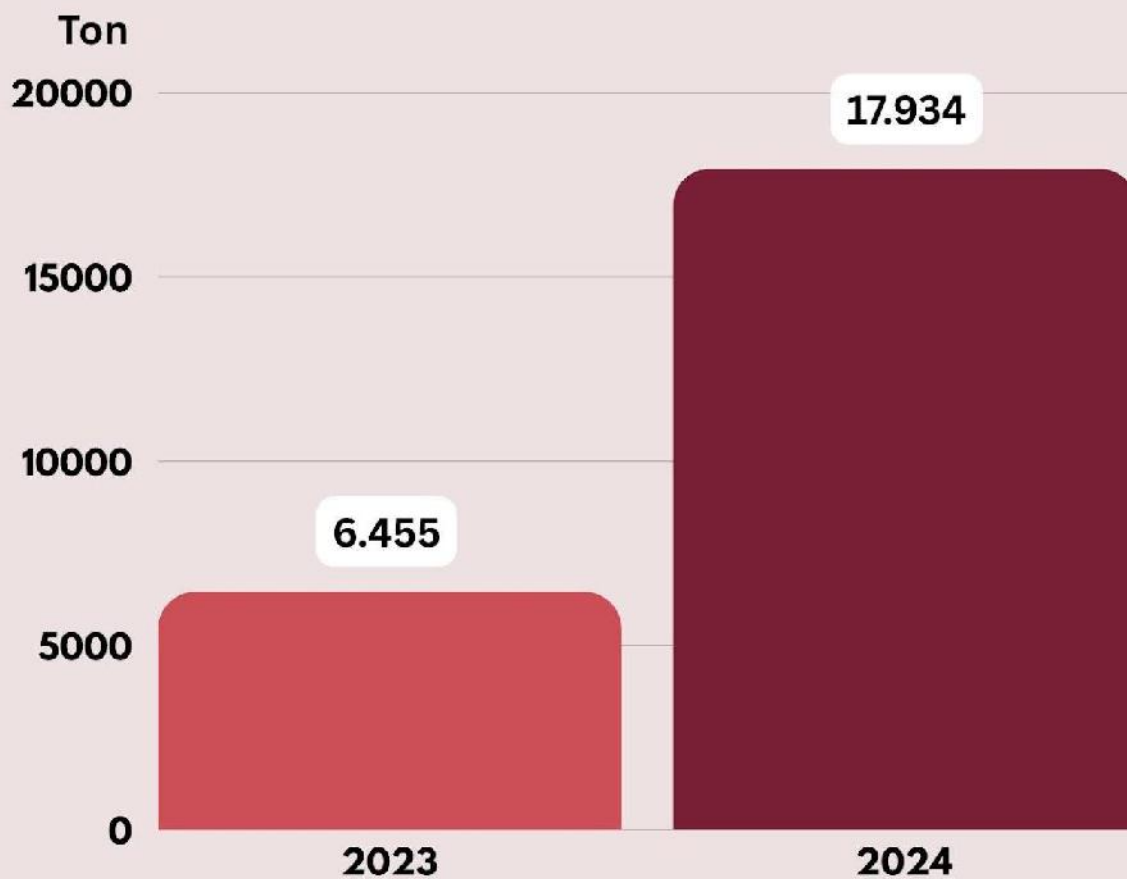
Berdasarkan data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dari tahun 2023 hingga 2024, terlihat adanya penurunan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Pasaman. Pada Tahun 2023 nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup sebesar 75,99, pada tahun 2024 terjadi penurunan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup menjadi 72.74 . Penurunan ini menunjukkan adanya degradasi lingkungan yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor seperti peningkatan polusi udara, penurunan kualitas air, atau berkurangnya ruang terbuka hijau. Kondisi ini menekankan pentingnya upaya konservasi lingkungan, pengelolaan sampah yang lebih baik, serta kebijakan berkelanjutan untuk meningkatkan kembali kualitas lingkungan.



# BAB 3

## KOMPILASI DATA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN

Jumlah Sampah Dalam Kota Lubuk Sikaping  
Tahun 2023 dan 2024 (Ton)





### **BAB 3**

## **KOMPILASI DATA BIDANG KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN**

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifatnya, konsentrasi dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Tempat penampungan sementara (TPS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ketempat pendaur ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) adalah Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) adalah tempat untuk memroses atau mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.

Pengelolaan sampah dan taman bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan yang baik, bersih dan sehat serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Pengelolaan sampah meliputi pengurangan, penanganan dan pemrosesan akhir yang dilaksanakan dengan memperhatikan jenis, sifat dan sumber sampah.

Jenis sampah yang akan dikelola diantaranya:

- Sampah organik adalah sampah yang susunannya terdiri dari bahan yang mudah membusuk
- Sampah Anorganik adalah sampah yang susunannya terdiri dari bahan yang mempunyai sifat sebagian besar atau seluruh bahannya tidak mudah membusuk.
- Sampah berbahaya adalah sampah yang terdiri dari bahan benda beracun, bahan kimia, dan bahan benda lainnya yang pengelolaannya mengandung resiko berbahaya.

**Tabel 3. 1 Jumlah Armada dan Tenaga Kerja Kebersihan per Kecamatan Tahun 2022**

No	Kecamatan	Kendaraan				Tenaga Kerja Kebersihan (orang)
		Truk (unit)	Pick Up (unit)	Becak Motor (unit)	Becak dayung (unit)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tigo Nagari	-	-	-	-	-
2	Bonjol	-	-	-	-	-
3	Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
4	Lubuk Sikaping	8	1	8	-	79
5	Duo Koto	-	-	-	-	-
6	Panti	-	-	1	-	2
7	Padang Gelugur	-	-	-	-	2
8	Rao	1	-	1	-	2
9	Rao Utara	-	-	-	-	-
10	Rao Selatan	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>85</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.1 di atas menunjukkan jumlah armada dan tenaga kerja kebersihan di masing-masing kecamatan pada tahun 2022. Kecamatan Lubuk Sikaping memiliki armada terbanyak dengan 8 truk, 1 pick-up, dan 8 becak motor, serta 79 tenaga kerja kebersihan. Kecamatan Panti memiliki 1 becak dayung dengan 2 tenaga kerja, sementara Rao memiliki 1 truk, 1 becak motor, dan 2 tenaga kerja kebersihan, terdapat 9 truk, 1 pick-up, 10 becak motor, dan 85 tenaga kerja kebersihan di seluruh kecamatan.

**Tabel 3. 2 Jumlah Armada dan Tenaga Kerja Kebersihan per Kecamatan Tahun 2023**

No	Kecamatan	Kendaraan				Tenaga Kerja Kebersihan (orang)
		Truk (unit)	Pick Up (unit)	Becak Motor (unit)	Becak dayung (unit)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tigo Nagari	-	-	-	-	-
2	Bonjol	-	-	-	-	-
3	Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
4	Lubuk Sikaping	9	1	11	-	78
5	Duo Koto	-	-	-	-	-
6	Panti	-	-	1	-	2
7	Padang Gelugur	-	-	-	-	3
8	Rao	1	-	1	-	1
9	Rao Utara	-	-	-	-	-
10	Rao Selatan	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>84</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.2 di atas menggambarkan jumlah armada dan tenaga kerja kebersihan di beberapa kecamatan pada tahun 2023. Kecamatan Lubuk Sikaping memiliki armada terbanyak dengan 9 truk, 1 pick-up, dan 11 becak motor, serta 78 tenaga kerja kebersihan. Kecamatan Panti memiliki 1 becak motor dengan 2 tenaga kerja kebersihan, sementara Padang Gelugur tercatat memiliki 3 tenaga kerja kebersihan meskipun tidak ada armada yang tercatat. Rao memiliki 1 truk, 1 becak motor, dan 1 tenaga kerja kebersihan. Sebagian besar kecamatan lainnya, seperti Tigo Nagari, Bonjol, dan Simpang Alahan Mati, tidak memiliki armada atau tenaga kerja kebersihan. Secara keseluruhan, terdapat 10 unit truk, 1 unit pick-up, 13 unit becak motor, dan 84 tenaga kerja kebersihan di seluruh kecamatan yang tercatat. Data ini menunjukkan distribusi armada dan tenaga kerja kebersihan yang bervariasi di setiap kecamatan.

**Tabel 3. 3 Jumlah Armada dan Tenaga Kerja Kebersihan per Kecamatan Tahun 2024**

No	Kecamatan	Kendaraan				Tenaga Kerja Kebersihan (orang)
		Truk (unit)	Pick Up (unit)	Becak Motor (unit)	Becak dayung (unit)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tigo Nagari	-	-	-	-	-
2	Bonjol	-	-	-	-	-
3	Simpang Alahan Mati	-	-	-	-	-
4	Lubuk Sikaping	9	2	8	-	78
5	Duo Koto	-	-	-	-	-
6	Panti	-	-	1	-	2
7	Padang Gelugur	-	-	-	-	2
8	Rao	1	-	1	-	2
9	Rao Utara	-	-	-	-	-
10	Rao Selatan	-	-	-	-	-
11	Mapat Tunggul	-	-	-	-	-
12	Mapat Tunggul Selatan	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>84</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.3 di atas menunjukkan jumlah armada dan tenaga kerja kebersihan di kecamatan pada tahun 2024. Kecamatan Lubuk Sikaping memiliki 9 unit truk, 2 unit pick-up, dan 8 unit becak motor, serta 78 tenaga kerja kebersihan. Kecamatan Panti memiliki 1 becak motor dengan 2 tenaga kerja kebersihan. Sementara Kecamatan Padang Gelugur memiliki 2 tenaga kerja meskipun tidak ada armada. Rao tercatat memiliki 1 truk, 1 becak motor, dan 2 tenaga kerja kebersihan. Sebagian besar kecamatan lain tidak memiliki armada atau tenaga kerja kebersihan. Secara keseluruhan, terdapat 10 truk, 1 pick-up, 10 becak motor, dan 84 tenaga kerja kebersihan di seluruh kecamatan.

**Tabel 3. 4 Timbulan Sampah Perkecamatan Tahun 2024**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (Ton/Tahun)	Timbulan Sampah (M <sup>3</sup> /Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tigo Nagari	32.950	4.811	4.613
2	Bonjol	27.410	4.002	3.837
3	Simpang Alahan Mati	13.080	1.909	1.831
4	Lubuk Sikaping	53.900	7.869	7.546
5	Duo Koto	30.280	4.421	4.239
6	Panti	36.700	5.538	5.138
7	Padang Gelugur	34.630	5.056	4.848
8	Rao	27.530	4.019	3.584
9	Rao Utara	12.730	1.858	1.782
10	Rao Selatan	28.040	4.093	3.925
11	Mapat Tunggul	10.660	1.556	1.492
12	Mapat Tunggul Selatan	10.200	1.489	1.428
<b>Jumlah</b>		<b>318.110</b>	<b>46.621</b>	<b>44.263</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.4 yang ditunjukkan, menggambarkan jumlah penduduk dan timbulan sampah per tahun serta per hari di masing-masing kecamatan pada tahun 2024. Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Lubuk Sikaping, dengan 53.900 penduduk yang menghasilkan 7.869 ton sampah per tahun atau 7.546 m<sup>3</sup> sampah per hari. Sebaliknya, kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Mapat Tunggul Selatan, yang memiliki 10.200 penduduk dengan timbulan sampah tahunan sebesar 1.489 ton dan 1.428 m<sup>3</sup> sampah per hari. Secara keseluruhan, jumlah penduduk di semua kecamatan mencapai 318.110 orang, dengan total timbulan sampah tahunan sebesar 46.621 ton dan timbulan sampah harian sebesar 44.263 m<sup>3</sup>. Kecamatan lainnya, seperti Kecamatan Panti dan Kecamatan Padang Gelugur, juga menghasilkan timbulan sampah yang signifikan, sejalan dengan jumlah penduduk yang cukup besar.

**Tabel 3. 5 Sampah Dalam Kota Lubuk Sikaping Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Berat (ton)</b>
(1)	(2)	(3)
1	Januari	374,65
2	Februari	380,80
3	Maret	490,76
4	April	495,65
5	Mei	545,90
6	Juni	325,98
7	Juli	334,30
8	Agustus	498,90
9	September	450,57
10	Oktober	920,76
11	November	957,35
12	Desember	679,56
<b>Jumlah</b>		<b>6.455,18</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.5 di atas menunjukkan timbulan sampah per bulan di Kota Lubuk Sikaping pada tahun 2023. Timbulan sampah terbesar terjadi pada bulan November dengan 957,35 ton, diikuti oleh Oktober dengan 920,76 ton. Bulan Mei juga mencatatkan angka tinggi, yaitu 545,9 ton. Sebaliknya, bulan Juni mencatatkan timbulan sampah terendah dengan 325,98 ton. Secara keseluruhan, total sampah yang dihasilkan sepanjang tahun 2023 mencapai 6.455,18 ton. Data ini memberikan gambaran mengenai fluktuasi volume sampah sepanjang tahun yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor musiman atau kegiatan khusus yang terjadi di bulan-bulan tertentu, seperti peningkatan pada akhir tahun.

**Tabel 3. 6 Sampah Dalam Kota Lubuk Sikaping Tahun 2024**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Berat (ton)</b>
(1)	(2)	(3)
1	Januari	1.536
2	Februari	1.456
3	Maret	1.662
4	April	1.608
5	Mei	1.510
6	Juni	1.416
7	Juli	1.494
8	Agustus	1.530
9	September	1.480
10	Oktober	1.392
11	November	1.518
12	Desember	1.332
<b>Jumlah</b>		<b>17.934</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.6 di atas menunjukkan timbulan sampah per bulan di Kota Lubuk Sikaping pada tahun 2024. Secara keseluruhan, total timbulan sampah pada tahun 2024 mencapai 17.934 ton. Bulan Maret mencatatkan timbulan sampah tertinggi dengan 1.662 ton, diikuti oleh bulan April dengan 1.608 ton. Timbulan sampah relatif stabil sepanjang tahun, dengan angka berkisar antara 1.332 ton (Desember) hingga 1.662 ton (Maret). Salah satu bulan dengan timbulan sampah terendah adalah Desember, dengan 1.332 ton. Data ini menunjukkan bahwa volume sampah yang dihasilkan cenderung konsisten setiap bulan. Perbandingan antara tahun 2023 dan 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah sampah yang dihasilkan, yang mungkin disebabkan oleh pertumbuhan penduduk atau perubahan dalam aktivitas ekonomi dan sosial di kota tersebut.

**Tabel 3. 7 Sampah Pasar Tahun 2023**

No	Bulan	Kec.Bonjol (ton)	Kec.Panti (ton)	Kec.Padang Gelugur (ton)	Kec.Rao (ton)	Total (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	98,49	99,80	99,87	99,90	398,06
2	Februari	99,57	86,76	88,37	70,35	345,05
3	Maret	98,00	95,75	94,88	97,78	386,41
4	April	103,39	110,20	108,20	109,38	431,17
5	Mei	100,20	130,01	150,97	160,65	541,83
6	Juni	76,93	12,35	80,20	80,10	249,58
7	Juli	14,80	19,50	30,40	28,50	93,20
8	Agustus	44,80	34,50	20,90	28,40	128,60
9	September	31,20	16,20	38,50	19,80	105,70
10	Oktober	80,35	30,56	90,65	94,76	296,32
11	November	85,30	30,45	60,10	98,76	274,61
12	Desember	86,45	30,20	60,90	98,89	276,44
<b>Jumlah</b>		<b>919,48</b>	<b>919,48</b>	<b>696,28</b>	<b>923,94</b>	<b>987,27</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Dari Tabel 3.7 di atas menunjukkan timbulan sampah dari pasar di beberapa kecamatan pada tahun 2023. Kecamatan dengan timbulan sampah tertinggi adalah Kecamatan Rao, yang menghasilkan 987,27 ton sampah sepanjang tahun. Sementara itu, Kecamatan Padang Gelugur menghasilkan total 923,94 ton sampah, dan Kecamatan Bonjol menghasilkan 919,48 ton. Kecamatan Panti menghasilkan sampah terendah dengan total 696,28 ton. Timbulan sampah tertinggi tercatat pada bulan Mei dengan 541,83 ton, sementara bulan Juli mencatatkan jumlah sampah terendah dengan hanya 93,2 ton. Secara keseluruhan, total sampah yang dihasilkan oleh pasar di empat kecamatan tersebut mencapai 3.526,97 ton pada tahun 2023.

**Tabel 3. 8 Sampah Pasar Tahun 2024**

No	Bulan	Kec.Bonjol (ton)	Kec.Panti (ton)	Kec.Padang Gelugur (ton)	Kec.Rao (ton)	Total (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	98,80	99,90	99,88	99,95	398,53
2	Februari	99,60	88,40	89,20	79,25	356,45
3	Maret	98,30	95,75	94,88	97,78	386,71
4	April	105,40	125,30	130,10	135,15	495,95
5	Mei	110,30	130,01	159,62	165,45	565,38
6	Juni	80,43	40,25	89,10	83,40	293,18
7	Juli	14,87	30,16	38,80	30,50	114,33
8	Agustus	44,80	34,50	20,90	28,40	128,60
9	September	37,28	17,20	39,30	20,78	114,56
10	Oktober	85,30	32,60	95,35	98,23	311,48
11	November	87,13	38,35	63,21	94,16	282,85
12	Desember	88,35	40,12	64,10	99,71	292,28
	<b>Jumlah</b>	<b>950,56</b>	<b>950,56</b>	<b>772,54</b>	<b>984,44</b>	<b>1032,76</b>

Sumber: Dinas PRKPPLH

Data di atas menunjukkan timbulan sampah dari pasar di empat kecamatan pada tahun 2024. Kecamatan Rao menghasilkan timbulan sampah tertinggi dengan total 1.032,76 ton, diikuti oleh Kecamatan Padang Gelugur dengan 984,44 ton, Kecamatan Bonjol dengan 950,56 ton, dan Kecamatan Panti dengan 772,54 ton. Timbulan sampah tertinggi tercatat pada bulan Mei dengan total 565,38 ton, yang merupakan bulan dengan angka signifikan di seluruh kecamatan. Bulan Juli mencatatkan timbulan sampah terendah, hanya 114,33 ton.

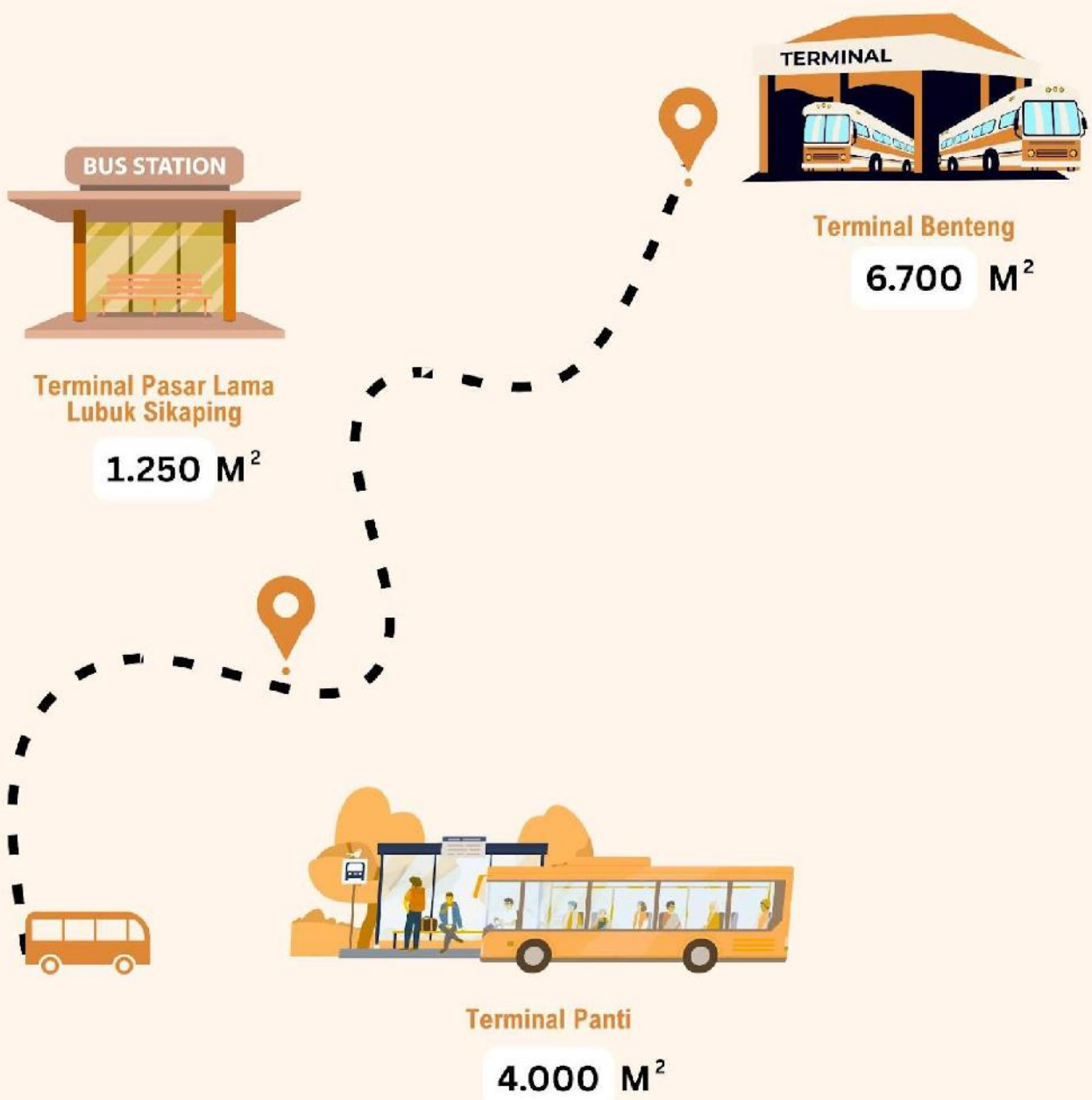
Secara keseluruhan, total sampah yang dihasilkan oleh pasar di keempat kecamatan tersebut pada tahun 2024 mencapai 3.740,3 ton, yang menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan dengan total sampah tahun 2023 (3.526,97 ton). Peningkatan ini mungkin mencerminkan peningkatan aktivitas pasar atau pertumbuhan populasi di kecamatan-kecamatan tersebut. Data ini penting untuk perencanaan pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan di masa depan.



# BAB 4

# KOMPILASI DATA BIDANG PERHUBUNGAN

## Luas Area Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C





## **BAB 4**

### **KOMPILASI DATA BIDANG PERHUBUNGAN**

Bidang Perhubungan merupakan sektor vital yang mendukung mobilitas manusia, barang, dan jasa, serta berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Dalam operasionalnya, bidang ini memanfaatkan berbagai kumpulan daya, yang mencakup sumber daya manusia, teknologi, energi, dan infrastruktur.

Transportasi adalah proses pemindahan manusia, barang, atau informasi dari satu tempat ke tempat lain menggunakan berbagai moda atau sarana. Transportasi memiliki peran penting dalam mendukung kehidupan sosial, ekonomi, dan pembangunan suatu negara dengan meningkatkan mobilitas dan konektivitas.

Simpul transportasi adalah titik pertemuan atau persinggungan antara berbagai jalur transportasi yang memungkinkan perpindahan orang atau barang dari satu moda ke moda lainnya. Simpul transportasi bisa berupa stasiun, terminal, pelabuhan, atau bandara.

Ruas jalan adalah bagian dari jaringan jalan yang memiliki batas awal dan akhir yang jelas, biasanya ditentukan berdasarkan suatu titik referensi, seperti perempatan, perbatasan wilayah, atau persimpangan utama. Ruas jalan ini merupakan unit terkecil dalam sistem transportasi jalan yang digunakan untuk keperluan perencanaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur jalan.

V/C Ratio (Volume to Capacity Ratio) adalah rasio antara volume lalu lintas yang melewati suatu ruas jalan dengan kapasitas maksimal jalan tersebut. Nilai ini digunakan untuk mengukur tingkat kepadatan atau kinerja suatu ruas jalan di kawasan perkotaan.

Lintasan trayek adalah jalur atau rute yang dilewati oleh angkutan umum dari satu titik keberangkatan menuju titik tujuan, termasuk titik-titik pemberhentian di sepanjang perjalanan. Lintasan ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan transportasi masyarakat dan diatur oleh pemerintah untuk memastikan efisiensi, keselamatan, serta keterjangkauan layanan angkutan.

Terminal adalah fasilitas atau tempat yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang atau memuat dan membongkar barang dalam suatu sistem transportasi. Terminal biasanya berada di simpul transportasi dan berfungsi sebagai titik awal, tujuan, atau transit perjalanan.

Simpul terminal merupakan bagian integral dari sistem transportasi yang memungkinkan konektivitas antarwilayah. Pengelolaan yang baik terhadap simpul dan terminal dapat meningkatkan efisiensi transportasi, mengurangi kemacetan, serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna.

Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian pemeriksaan teknis terhadap kendaraan bermotor untuk memastikan bahwa kendaraan tersebut memenuhi standar keselamatan, kelayakan jalan, dan tidak mencemari lingkungan. Pengujian ini biasanya dilakukan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang dikelola oleh Dinas Perhubungan setempat.

KEUR adalah istilah yang digunakan untuk pengujian kelayakan kendaraan bermotor yang wajib dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kendaraan tetap aman, layak jalan, dan memenuhi standar lingkungan. KEUR sering dikaitkan dengan uji KIR, yang merupakan istilah lain untuk uji kendaraan yang diwajibkan bagi kendaraan umum dan niaga.

**Tabel 4. 1 Lintasan Trayek Angkutan Umum Pedesaan Yang Tersedia**

No.	Lintasan Trayek	Jarak (Km)
(1)	(2)	(3)
1	Terminal Benteng - Terminal Kp. Taji - Air Manggis - Dalik	10
2	Terminal Benteng - Watas - Koto Tengah	10
3	Lubuk Sikaping - Bonjol - Kumpulan	25
4	Lubuk Sikaping - Salibawan - Panti	30
5	Kumpulan - Simpang - Ladang Panjang - Padang Sawah	37
6	Kumpulan - Watas Agam	10
7	Kumpulan - Bonjol - Biduk	12
8	Panti - Petok - Lundar	14
9	Panti - tapus - Rao	24
10	Tapus - Kuamang - Lundar	15
11	Panti - Cubadak - Simpang Tiga Andilan	29

Sumber : Dinas PRKPPLH

Dari data yang tersedia, pola trayek di Kabupaten Pasaman dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

- Trayek berbasis pusat transportasi: Terminal Benteng dan Lubuk Sikaping berfungsi sebagai titik awal lintasan utama, menghubungkan daerah-daerah penting.
- Trayek penghubung antar-kecamatan: Contoh, Lubuk Sikaping – Bonjol – Kumpulan (25 km) dan Panti – Tapus – Rao (24 km), yang berfungsi untuk mobilitas antar-daerah.
- Trayek jarak pendek (<15 km): Contoh, Terminal Benteng – Watas – Koto Tengah (10 km), yang mendukung perjalanan lokal.
- Trayek jarak menengah dan panjang (>25 km): Contoh, Panti – Cubadak – Simpang Tiga Andilan (29 km) dan Kumpulan – Simpang – Ladang Panjang – Padang Sawah (37 km), yang menghubungkan daerah yang lebih jauh.

**Tabel 4. 2 Tarif Angkutan Umum Pedesaan Yang Tersedia**

No.	Lintasan Trayek	Jarak	Tarif Umum	Tarif Pelajar/Mahasiswa
		(Km)	(Rp. /pnp)	(Rp. /pnp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terminal Benteng - Terminal Kp. Taji - Air Manggis - Dalik	10	5.000	2.500
2	Terminal Benteng - Watas - Koto Tengah	10	5.000	2.500
3	Lubuk Sikaping - Bonjol - Kumpulan	25	7.500	3.500
4	Lubuk Sikaping - Salibawan - Panti	30	8.000	4.000
5	Kumpulan - Simpang – Ladang Panjang - Padang Sawah	37	11.000	5.500
6	Kumpulan - Watas Agam	10	3.000	2.500
7	Kumpulan - Bonjol - Biduk	12	5.000	2.500
8	Panti - Petok - Lundar	14	6.000	3.000
9	Panti - tapus - Rao	24	8.000	4.000
10	Tapus - Kuamang - Lundar	15	6.000	3.000
11	Panti - Cubadak - Simpang Tiga Andilan	29	9.000	4.500

Sumber : Dinas PRKPPLH

Tarif angkutan umum pedesaan di Kabupaten Pasaman berkisar antara Rp 3.000,- hingga Rp 11.000,- tergantung jarak. Berdasarkan tabel dapat dilihat tarif tertinggi ada pada lintasan Kumpulan - Simpang – Ladang Panjang - Padang Sawah dengan jarak 37 km dengan tarif umum Rp 11.000 dan Rp 5.500 untuk tarif pelajar.

Sedangkan untuk tarif terendah ada pada lintasan Kumpulan- Watas Agam dengan Panjang lintasan trayek 10 km yaitu Rp 11.000 untuk tarif umum dan Rp 5.500 untuk tarif pelajar. Pelajar dan mahasiswa mendapatkan diskon sekitar 50% dari tarif umum, yang mana hal ini diharapkan dapat membantu meringankan biaya transportasi Pendidikan Masyarakat Kabupaten Pasaman. Pemerintah perlu memastikan tarif tetap terjangkau, terutama jika terjadi kenaikan harga BBM atau perubahan kondisi ekonomi. Sesuai Peraturan Bupati Pasaman Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pasaman Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Umum dan Angkutan Pedesaan dalam Kabupaten Pasaman, dan sampai dengan tahun 2023 belum ada dilakukan penyesuaian atas tarif angkutan tersebut.

**Tabel 4. 3 V/C RATIO Ruas Jalan Kawasan Perkotaan Tahun 2016 - 2025**

No	Ruas Jalan	C	2019		2020		2025	
			V	V/C	V	V/C	V	V/C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pasaman – Agam	2523,00	203,26	0,08	215,45	0,09	228,38	0,09
2	Malampah	2523,00	46,71	0,02	49,51	0,02	52,49	0,02
3	Rao	2523,00	200,73	0,08	212,78	0,08	225,54	0,09
4	A. Yani	3147,70	247,45	0,08	262,29	0,08	278,03	0,09
5	Sudirman	3147,70	252,50	0,08	267,65	0,09	283,70	0,09
6	Imam Bojol	2677,90	317,13	0,12	336,16	0,13	356,33	0,13
7	Jl. Pasar Baru Benteng	2737,40	109,93	0,04	123,52	0,05	155,94	0,06
8	Jalan Beringin	2043,60	60,40	0,03	67,87	0,03	85,68	0,04
9	Jalan Pelita	1366,20	49,72	0,04	55,86	0,04	70,52	0,05
10	Jalan Adam malik	3217,60	30,61	0,01	34,39	0,01	43,42	0,01
11	Jalan Merak	1366,20	18,13	0,01	20,37	0,01	25,72	0,02
12	Jalan Cenderawasih	1366,20	18,28	0,01	20,53	0,02	25,92	0,02
13	Jalan Belibis	1366,20	9,43	0,01	10,60	0,01	13,38	0,01
14	Jl. Puti Sangkar Bulan	1344,70	178,47	0,13	200,53	0,15	253,17	0,19
15	Jalan Bakti Ibu	2043,60	593,83	0,29	667,23	0,33	842,36	0,41
16	Jalan Prof. MR. Hazairin	1366,20	105,63	0,08	118,69	0,09	149,84	0,11
17	Jalan Proklamasi	1366,20	92,31	0,07	103,72	0,08	130,94	0,10
18	Jalan Siti Manggopoh	2401,20	75,83	0,03	85,20	0,04	107,56	0,04
19	Jalan Tuanku Rao	1366,20	23,77	0,02	26,71	0,02	33,72	0,02

No	Ruas Jalan	C	2019		2020		2025	
			V	V/C	V	V/C	V	V/C
20	Jalan H. Piobang	1366,20	41,97	0,03	47,16	0,03	59,53	0,04
21	Jalan Dr. Soetomo	1366,20	64,79	0,05	72,80	0,05	91,91	0,07
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
22	Jalan H. Agus Salim	2043,60	336,56	0,16	378,16	0,19	477,42	0,23
23	Jalan Gajah Mada	1366,20	10,85	0,01	12,19	0,01	15,40	0,01
24	Jalan Ratulangi	2089,00	308,39	0,15	346,51	0,17	437,46	0,21
25	Jalan Abdul Latif	2089,00	147,28	0,07	165,48	0,08	208,91	0,10
26	Jalan Dr. M. Hatta	2089,00	46,18	0,02	51,89	0,02	65,51	0,03
27	Jalan Melati	2089,00	32,90	0,02	36,97	0,02	46,67	0,02
28	Jalan Cempaka	1344,70	22,88	0,02	25,71	0,02	32,46	0,02
29	Jalan Dahlia	1366,20	52,58	0,04	59,07	0,04	74,58	0,05
30	Jalan Kamboja	1366,20	30,20	0,02	33,93	0,02	42,84	0,03
31	Jalan Asoka	1366,20	14,20	0,01	15,96	0,01	20,15	0,01
32	Jalan Teratai	1366,20	17,22	0,01	19,35	0,01	24,42	0,02
33	Jalan Perawas	1366,20	20,14	0,01	22,63	0,02	28,57	0,02
34	Jalan Alai	2089,00	452,83	0,22	508,80	0,24	642,35	0,31
35	Jalan Diponegoro	2043,60	70,74	0,03	79,48	0,04	100,34	0,05
36	Jalan Ahmad Karim	2043,60	78,74	0,04	88,47	0,04	111,69	0,05
37	Jalan Rohana Kudus	1344,70	186,05	0,14	209,05	0,16	263,92	0,20
38	Jalan M. Yamin	2043,60	180,46	0,09	202,76	0,10	255,98	0,13
39	Jalan Tuanku Tuo	1344,70	59,08	0,04	66,38	0,05	83,80	0,06
40	Simpang Depan Polsek Rao	1366,20	126,42	0,09	142,05	0,10	179,33	0,13
41	Simpang Tugu Hiu Lansat Kadap (Simp. MTsN)	1366,20	112,10	0,08	125,96	0,09	159,02	0,12
42	Simpang Tambangan Petok	1366,20	166,78	0,12	187,40	0,14	236,59	0,17

Sumber : Dinas PRKPPLH

**V/C Ratio** merupakan indikator penting dalam perencanaan dan pengelolaan transportasi di kawasan perkotaan. Jika nilai **V/C Ratio** semakin tinggi, maka risiko kemacetan juga semakin besar. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengelola lalu lintas secara efektif guna meningkatkan mobilitas masyarakat di perkotaan

**Rumus V/C Ratio: Di mana:**

$$V/C = \frac{v}{c}$$

- **V** = Volume kendaraan yang melewati jalan dalam satuan kendaraan per jam.
- **C** = Kapasitas jalan dalam satuan kendaraan per jam.

Klasifikasi V/C Ratio

Berdasarkan nilai **V/C Ratio**, kondisi jalan dapat dikategorikan sebagai berikut:

V/C Ratio	Kondisi Jalan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
< 0,60	Lancar (Under Capacity)	Lalu lintas relatif lancar tanpa hambatan.
0,60 - 0,80	Padat (Stable Flow)	Mulai terjadi peningkatan kepadatan, namun kendaraan masih dapat bergerak dengan bebas.
0,80 - 1,00	Hampir Macet (Unstable Flow)	Lalu lintas padat dan pergerakan kendaraan mulai terganggu.
> 1,00	Macet (Over Capacity)	Kapasitas jalan sudah terlampaui, terjadi kemacetan atau stagnasi lalu lintas.

Sumber : Dinas PRKPPLH

**Tabel 4. 4 Simpul Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe C**

No.	Nama Terminal	Lokasi	Luas Area (M <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terminal Benteng	Jl. By Pass Tanjung Beringin Kecamatan Lubuk Sikaping	6.700
2	Terminal Pasar Lama Lubuk Sikaping	Pasar Lama Lubuk Sikaping Kecamatan Lubuk Sikaping	1.250
3	Terminal Panti	Pasar Panti Kecamatan Panti	4.000

Sumber : Dinas PRKPPLH

Analisis tabel menunjukkan bahwa Terminal Benteng memiliki luas dominan yaitu sebesar 56,1 persen menjadi simpul transportasi utama, sementara Terminal Pasar Lama Lubuk Sikaping memiliki luas jauh lebih kecil yaitu sebesar 10,5 persen dan Terminal Panti melayani kebutuhan transportasi dalam skala lebih kecil. Pemerintah daerah perlu memperhatikan pengelolaan dan pengembangan terminal untuk meningkatkan pelayanan transportasi bagi masyarakat Kabupaten Pasaman.

**Tabel 4. 5 Rekapitulasi Kendaraan Bermotor Wajib Uji (Kbwu) Asal Kabupaten Pasaman Yang Telah Dilakukan Uji Berkala Dan Kendaraan Bermotor Wajib Uji (Kbwu) Mutasi Masuk, Mutasi Keluar Dan Numpang Uji Tahun 2023 - 2024**

**TAHUN 2023**

No	Jenis Kendaraan	Layanan					
		Berkala	Uji Pertama	Mutasi Masuk	Mutasi Keluar	Numpang Uji Masuk	Numpang Uji Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Truck	301	10	8	0	39	13
2	Truck Jungkit	22	8	1	0	3	10
3	Truck Tronton	25	0	0	0	1	4
4	Pick Up	879	60	15	3	29	25
5	Mobil Box	39	2	0	0	6	0
6	Truck Tangki	0	0	0	0	0	4
7	Van/Delivery Fan	19	0	0	0	2	0
8	Mobil Penumpang Umum	30	1	0	0	0	0
9	Mobil Bus	119	0	6	1	6	3
<b>Kabupaten Pasaman</b>		<b>1434</b>	<b>81</b>	<b>30</b>	<b>4</b>	<b>86</b>	<b>59</b>

Sumber : Dinas PRKPPLH

**TAHUN 2024**

No.	Jenis Kendaraan	Layanan					
		Berkala	Uji Pertama	Mutasi Masuk	Berkala	Numpang Uji Masuk	Numpang Uji Keluar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Truck	325	14	9	1	62	9
2	Truck Jungkit	23	3	1	0	0	1
3	Truck Tronton	23	0	0	0	2	0
4	Pick Up	775	45	17	3	36	22
5	Mobil Box	41	1	3	0	10	0
6	Truck Tangki	0	0	0	0	0	3
7	Van/Delivery Fan	21	0	0	0	0	1
8	Mobil Penumpang Umum	43	1	0	0	0	1
9	Mobil Bus	125	1	10	0	7	4
<b>Kabupaten Pasaman</b>		<b>1.376</b>	<b>65</b>	<b>40</b>	<b>4</b>	<b>117</b>	<b>41</b>

Sumber : Dinas PRKPPLH

Berdasarkan data rekapitulasi kendaraan bermotor wajib uji (KBWU) untuk Kabupaten Pasaman pada tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tahun 2023 terdapat total 1.631 kendaraan yang diuji sedangkan pada tahun 2024 terdapat 1.598 kendaraan yang diuji, artinya terjadi penurunan jumlah kendaraan yang diuji yaitu sebesar 33 unit. Untuk kendaraan yang baru diuji pertama juga terjadi penurunan sebanyak 16 unit Dimana pada tahun 2023 terdapat 81 unit kendaraan yang diuji pertama sedangkan pada tahun 2024 hanya terdapat 65 unit kendaraan yang diuji pertama.

Kendaraan mutasi masuk mengalami peningkatan sebanyak 10 unit yaitu Dimana pada tahun 2023 terdapat 30 unit kendaraan mutasi masuk sedangkan pada tahun 2024 ada sebanyak 40 unit kendaraan. Untuk mutase keluar tidak ada perubahan yaitu baik pada tahun 2023 ataupun 2024 ada sebanyak 4 unit. Jumlah kendaraan numpang uji masuk juga mengalami kenaikan Dimana pada tahun 2023 terdapat 86 unit kendaraan sedangkan pada tahun 2024 naik menjadi 117 unit kendaraan. Sedangkan untuk uji keluar, mengalami penurunan dimana 2023 terdapat 59 unit sedangkan 2024 turun menjadi 41 unit. Untuk uji berkala juga mengalami penurunan sebanyak 58 unit, dimana pada tahun 2023 terdapat 1.434 unit sedangkan pada tahun 2024 turun menjadi 1.376 unit.

Truk masih menjadi jenis kendaraan dengan jumlah uji tertinggi di kedua tahun, yaitu pada tahun 2023 terdapat 301 unit dan 2024 325 unit. Mobil Penumpang Umum mengalami peningkatan signifikan dari 30 unit pada tahun 2023 menjadi 43 unit pada 2024. Pick Up mengalami penurunan lumayan signifikan pada uji berkala dari yaitu 879 unit pada tahun 2023 menjadi 775 unit pada tahun 2024. Jumlah kendaraan yang diuji mengalami penurunan total sebesar 33 unit. Mutasi masuk meningkat, yang berarti lebih banyak kendaraan dari daerah lain yang terdaftar di Kabupaten Pasaman. Numpang uji masuk meningkat, tetapi numpang uji keluar menurun, yang menunjukkan lebih banyak kendaraan yang memilih uji di Pasaman daripada di daerah lain.

# BAB 5

## KOMPILASI DATA BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

2.333,54  
Ha



LUAS KAWASAN PERMUKIMAN (HA)

Tahun 2024

34,5  
Ha



LUAS KAWASAN KUMUH (HA)



## **BAB 5**

### **KOMPILASI DATA BIDANG PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman adalah sektor yang berkaitan dengan penyediaan hunian layak bagi masyarakat serta pengelolaan kawasan permukiman agar tertata dengan baik, nyaman, dan berkelanjutan.

**Perumahan Rakyat** berfokus pada penyediaan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), baik melalui pembangunan rumah subsidi, rumah susun, maupun program perumahan lainnya. **Kawasan Permukiman** mencakup perencanaan dan pengelolaan lingkungan tempat tinggal agar sesuai dengan standar kesehatan, keamanan, dan kenyamanan.

Permukiman kumuh adalah kawasan tempat tinggal yang memiliki kondisi fisik, sosial, dan lingkungan yang tidak layak huni. Biasanya, kawasan ini ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi, bangunan tidak teratur, akses terbatas terhadap air bersih, sanitasi yang buruk, serta kurangnya fasilitas umum dan infrastruktur dasar. Menurut **UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman**, permukiman kumuh adalah kawasan yang mengalami degradasi lingkungan dan tidak memenuhi standar kelayakan hunian.

Negative List Investment (Daftar Negatif Investasi/DNI) adalah daftar sektor atau wilayah yang dibatasi atau dilarang untuk investasi berdasarkan risiko atau dampak yang ditimbulkan. Salah satu faktor utama dalam penetapan DNI adalah kerawanan terhadap bencana alam. Pemerintah Indonesia membatasi atau melarang investasi di zona rawan bencana untuk melindungi masyarakat dan mengurangi risiko kerugian ekonomi. Berikut adalah beberapa wilayah yang masuk dalam kategori daerah rawan bencana yang dibatasi untuk investasi.

**Tabel 5. 1 Data Rumah Di Kabupaten Pasaman Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah			
			Seluruh Rumah	Rumah Layak Huni	RTLH	Rumah Pembangunan Baru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tigo Nagari	8.999	6.720	6.472	248	0
2	Simpang Alahan Mati	3.978	2.997	2.710	287	0
3	Bonjol	8.432	6.389	5.910	472	0
4	Lubuk Sikaping	16.519	12.841	11.868	973	0
5	Panti	10.780	9.732	6.746	750	0
6	Padang Gelugur	10.203	8.773	8.506	267	0
7	Duo Koto	9.941	8.105	6.746	1.359	0
8	Rao Selatan	8.097	6.354	3.953	2.401	0
9	Rao	7.799	6.141	5.347	794	0
10	Rao Utara	2.595	3.060	2.810	250	0
11	Mapat Tunggul	3.130	2.748	2.341	407	0
12	Mapat Tunggul Selatan	2.837	2.336	1.547	789	0
<b>Kabupaten Pasaman</b>		<b>93.310</b>	<b>76.196</b>	<b>64.956</b>	<b>8.997</b>	<b>0</b>

Sumber : Data KK tahun 2024 DKP I Dukcapil

Tabel 5.1 menyajikan data kondisi perumahan di Kabupaten Pasaman Tahun 2024 berdasarkan kecamatan, meliputi jumlah kepala keluarga (KK), jumlah seluruh rumah, rumah layak huni, rumah tidak layak huni (RTLH), serta rumah pembangunan baru. Secara keseluruhan, Kabupaten Pasaman memiliki 93.310 KK dengan total 76.196 unit rumah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 64.956 unit tergolong rumah layak huni, sedangkan 8.997 unit masih termasuk kategori RTLH. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah di Kabupaten Pasaman sudah memenuhi standar kelayakan huni, namun masih terdapat cukup banyak rumah yang memerlukan penanganan dan peningkatan kualitas. Pada kolom rumah pembangunan baru terlihat seluruh kecamatan menunjukkan angka 0, yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2024 belum terdapat data pembangunan rumah baru yang tercatat dalam tabel tersebut.

Berdasarkan sebaran per kecamatan, Kecamatan Lubuk Sikaping menjadi wilayah dengan jumlah KK dan rumah terbanyak, yaitu 16.519 KK dan 12.841 unit rumah, dengan 11.868 unit rumah layak huni dan 973 unit RTLH. Sementara itu, Kecamatan Rao Selatan memiliki jumlah RTLH tertinggi, yaitu 2.401 unit, meskipun jumlah rumah keseluruhannya hanya 6.354 unit.

**Tabel 5. 2 Luas Kawasan Permukiman**

No.	Nama Kecamatan	Luas Kawasan Permukiman (Ha)	Persentase Luas Permukiman (%)	Persentase Luas Permukiman terhadap Luas Wilayah Kec (%)	Persentase Luas Permukiman terhadap Luas wilayah Kab (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bonjol	390,33	16,73	2,01	0,01
2	Tigo Nagari	99,26	4,26	0,28	0,03
3	Simpang Alahan Mati	67,94	2,91	0,98	0,02
4	Lubuk Sikaping	779,25	33,41	2,25	0,20
5	Dua Koto	160,02	6,86	0,44	0,04
6	Panti	293,76	12,55	1,51	0,07
7	Padang Gelugur	254,86	10,93	1,43	0,06
8	Rao	83,17	3,57	0,35	0,02
9	Mapat Tunggul	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Mapat Tunggul Selatan	26,13	1,12	0,06	0,01
11	Rao Utara	105,05	4,50	0,18	0,03
12	Rao Selatan	73,77	3,16	0,22	0,02
<b>Kabupaten Pasaman</b>		<b>2.333,54</b>	<b>100,00</b>	<b>9,71</b>	<b>0,51</b>

Sumber : RTRW Kabupaten Pasaman

Berdasarkan data yang disajikan mengenai luas kawasan permukiman di Kabupaten Pasaman dapat dilihat total Luas kawasan permukiman di Kabupaten Pasaman yaitu sebesar 2,333,54 hektar, Luas Permukiman hanya 0,51 persen dari total luas wilayah kabupaten, yang menunjukkan bahwa Kabupaten Pasaman masih memiliki potensi pengembangan permukiman di beberapa daerah, Lubuk Sikaping memiliki luas permukiman terbesar yaitu 779,25 hektar, mencakup 33,41 persen dari total luas permukiman kabupaten, karena Lubuk Sikaping adalah ibu kota kabupaten dan pusat pemerintahan, Kecamatan Bonjol, Panti, dan Padang Gelugur juga memiliki kawasan permukiman yang cukup luas, menunjukkan bahwa wilayah ini berfungsi sebagai daerah permukiman utama di Pasaman yaitu seluas 390,33 Ha, 293,76 hektar dan 254,86 hektar. Lubuk Sikaping dan Bonjol memiliki kawasan permukiman paling padat dibandingkan luas total kecamatan mereka, yaitu sebesar 2,25 persen dan 2,01 persen. Dua Koto memiliki luas permukiman lebih kecil dibandingkan dengan wilayah lainnya, meskipun populasinya cukup tinggi. Rata-rata luas permukiman terhadap luas kecamatan adalah 9,71 persen, namun ada kecamatan tidak memiliki kawasan permukiman yaitu pada kecamatan Mapat Tunggul.

kecamatan dengan proporsi yang jauh lebih kecil atau bahkan tidak memiliki kawasan permukiman yang tercatat yaitu pada kecamatan Mapat Tunggul.

**Tabel 5. 3 Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Bawah 10 (Ha) yang di Tangani Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Nagari	Luas Kawasan Kumuh (Ha) Berdasarkan SK Bupati Nomor 188,45/570/BUP-PAS/2014 tanggal 9 Juni 2014	Luas kawasan Kumuh yang ditangani (Ha) Pembangunan Jalan Lingkungan	Luas Penanganan infrastruktur kawasan kumuh yang di tangani (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Panti	Jr, Murni, Nagari Panti	6,5	0,09	0,09
2	Panti	Jr, Bahagia, Nagari Panti	5	0,09	0,09
3	Padang Gelugur	Jr, Sentosa, Nagari Padang Gelugur	8	0,03	0,03
4	Rao Selatan	Jr, V Koto Nopan Setia, Lansek Kadok	2,5	0,06	0,06
5	Rao Selatan	Jr, Rambahan Baru, Nagari Tanjung Betung	4,5	0	0
6	Rao Selatan	Jr, VII Kauman Selatan, Nagari Tanjung Betung	4	0	0
7	Rao Selatan	Jr, IX Abam, Nagari Lubuak Layang	4	0	0
<b>Kabupaten Pasaman</b>			<b>34,5</b>	<b>0,27</b>	<b>0,27</b>

Dari Tabel 5,3, dapat dilihat total luas kawasan kumuh berdasarkan SK Bupati adalah sebesar 34,5 hektar. Total luas kawasan kumuh yang ditangani tahun 2024 adalah 0,27 hektar yang tersebar di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Panti, Kecamatan Padang Gelugur, dan Kecamatan Rao Selatan. Persentase kawasan kumuh yang ditangani adalah sebesar 0,27 persen dari total kawasan kumuh. Jenis penanganan utama yang diterapkan adalah Pembangunan Jalan Lingkungan. Kecamatan Panti memiliki luas kawasan kumuh terbesar yang ditangani yaitu sebesar 0,18 hektar dari 11,5 hektar, tetapi masih sangat kecil dibandingkan total luas kumuh. Kecamatan Rao

Selatan memiliki persentase penanganan terbesar yaitu sebesar 2,40 persen dibandingkan luas kumuhnya, tetapi beberapa nagari belum tersentuh. Tidak ada penanganan di Jr, Rambahan Baru, Jr, VII Kauman Selatan, dan Jr, IX Abam di Kecamatan Rao Selatan,

**Tabel 5. 4 Kawasan Negatif List Di Kabupaten Pasaman**

No,	Nama Kecamatan	Negative List (Ha)				TOTAL
		Kawasan Permukiman di Hutan Lindung	Kawasan Permukiman di Kawasan Banjir	Kawasan Permukiman di Kawasan Longsor	Kawasan Permukiman di Sempadan Sungai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bonjol	0,35	42,27	0,00	10,38	53,00
2	Dua Koto	1,16	0,00	12,35	4,59	18,11
3	Lubuk Sikaping	3,64	40,22	1,06	8,43	53,35
4	Mapat Tunggul	1,94	0,00	14,29	2,68	18,91
5	Mapat Tunggul Selatan	4,42	0,00	5,94	0,00	10,37
6	Padang Gelugur	0,00	0,00	0,00	0,19	0,19
7	Panti	2,54	17,46	1,47	3,99	25,46
8	Rao	0,00	0,00	0,42	3,95	4,37
9	Rao Selatan	0,00	54,38	5,96	3,63	63,96
10	Rao Utara	0,00	10,57	10,46	1,14	22,17
11	Simpang Alahan Mati	0,00	0,00	1,66	0,12	1,78
12	Tigo Nagari	4,29	0,00	18,51	3,87	26,67
<b>Kabupaten Pasaman</b>		<b>18,34</b>	<b>18,34</b>	<b>164,90</b>	<b>72,12</b>	<b>42,97</b>

Sumber: Hasil Digitasi GIS, 2023

Berdasarkan **Tabel 5.4**, dapat dilihat bahwa terdapat 18,34 hektar yang termasuk ke pemukiman di hutan lindung, 164,9 hektar pemukiman di kawasan banjir, 72,12 hektar pemukiman di Kawasan longsor, dan 42,97 hektar pemukiman di sempadan sungai. Kawasan rawan banjir adalah masalah terbesar, dengan luas mencapai 164,9 Ha atau sekitar 55,3 persen dari total negatif list. Terdapat pemukiman di kawasan longsor seluas 72,12 hektar, yang berisiko tinggi terhadap

bencana tanah longsor. Hutan lindung juga menjadi lokasi permukiman yaitu sebesar 18,34 hektar, yang berpotensi menyebabkan konflik lahan dan masalah lingkungan. Permukiman di sempadan sungai mencakup 42,97 hektar, yang berisiko tinggi terhadap erosi dan pencemaran air.

Kecamatan dengan Kawasan negatif list terbesar adalah Kecamatan Rao Selatan yaitu sebesar 63,96 hektar, yang mana kawasan negatif list di Kecamatan Rao Selatan paling banyak permukiman di kawasan banjir. Kecamatan Mapat Tunggul Selatan merupakan kecamatan dengan kawasan permukiman di hutan lindung paling banyak yaitu sebesar 4,42 hektar. Untuk kawasan permukiman di kawasan paling banyak ada di Kecamatan Rao Selatan yaitu sebesar 54,38 hektar. Tigo Nagari merupakan kecamatan dengan kawasan permukiman di kawasan longsor paling banyak yaitu sebesar 18,51 hektar. Sedangkan untuk kawasan permukiman di sempadan Sungai paling banyak ada di Kecamatan Bonjol yaitu sebesar 10,38 hektar.

Adapun dampak permukiman di kawasan negatif list adalah sebagai berikut

1. Untuk permukiman di kawasan banjir dampaknya yaitu risiko banjir tahunan, kerusakan infrastruktur, dan kehilangan tempat tinggal
2. Untuk permukiman di kawasan longsor dampaknya yaitu rawan terjadi pergerakan tanah yang dapat menyebabkan rumah ambruk
3. Untuk permukiman di kawasan hutan lindung dampaknya yaitu konflik lahan, deforestasi, dan ancaman pencemaran lingkungan.
4. Untuk permukiman di kawasan sempadan Sungai dampaknya yaitu risiko banjir bandang, erosi, dan pencemaran air Sungai.

Dapat disimpulkan dari total kawasan *negatif list* di Kabupaten Pasaman yaitu mencapai 298,34 hektar, dengan masalah terbesar adalah kawasan rawan banjir yaitu sebesar 164,9 hektar, sehingga berdampak di kabupaten pasaman memiliki risiko banjir tahunan, kerusakan infrastruktur dan kehilangan tempat tinggal.

**Tabel 5. 5 Data Rumah Yang Berada Di Daerah Rawan Bencana (Negative List) Tahun 2024**

No,	Kecamatan	Nagari	Jumlah Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tigo Nagari	Ladang Panjang	78
		Malampah	1.343
2	Simpang Alahan Mati	Nagari Simpang Alahan Mati	769
			450
3	Bonjol	Ganggo Hilia	157
		Koto Kaciak	612
		Limo Koto	541
4	Padang Gelugur	Bahagia	707
5	Mapat Tunggul	Muara Tais	146
6	Mapat Tunggul Selatan	Silayang	583
<b>Kabupaten Pasaman</b>			<b>5.390</b>

Sumber : Pendataan Tahun 2022 dan Data Nagari

Berdasarkan **Tabel 5.5**, terdapat **5,390 rumah** yang berada di daerah rawan bencana (Negative List) di Kabupaten Pasaman yang tersebar di 6 kecamatan yaitu Kecamatan Tigo Nagari, Kecamatan Simpang Alahan Mati, Kecamatan Bonjol, Kecamatan Padang Gelugur, Kecamatan Mapat Tunggul, dan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan. Kecamatan Tigo Nagari merupakan kecamatan yang paling terdampak yaitu sebanyak 1.421 rumah yang diikuti dengan Nagari malampah yang merupakan nagari paling terdampak yaitu sebanyak 1.343 rumah. Untuk rincian sebarannya adalah sebagai berikut

**1. Tigo Nagari (1.421 rumah)**

- Malampah menjadi wilayah paling terdampak (**1.343 rumah**),
- Wilayah ini rawan terhadap longsor dan banjir bandang,

**2. Simpang Alahan Mati (1.219 rumah)**

- Nagari Simpang dan Alahan Mati terdampak bencana, kemungkinan akibat topografi berbukit dan sungai yang berpotensi meluap,

**3. Bonjol (1.310 rumah)**

- Koto Kaciak dan Limo Koto memiliki jumlah rumah signifikan di daerah rawan,

**4. Padang Gelugur (707 rumah)**

- Mayoritas rumah berada di Nagari Bahagia, yang mungkin rawan longsor atau banjir.

**5. Mapat Tunggul Selatan (583 rumah)**

- Silayang masuk kawasan rawan bencana.



## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kompilasi Data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman merupakan bagian dari proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang berkaitan dengan kondisi lingkungan, lalu lintas dan angkutan jalan serta kawasan hunian. Data yang ada di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman mencakup berbagai hal mulai dari bidang Lingkungan Hidup, Kebersihan Pertamanan, Perhubungan dan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

Secara keseluruhan data kompromin Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman menyediakan data yang dapat menjadi rujukan dalam proses pengambilan kebijakan, mendorong kolaborasi lintas sektor, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pembangunan daerah.

#### **6.2 Saran**

Agar dilakukan *updating*, rekapitulasi dan melengkapi data Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perhubungan dan Lingkungan Hidup untuk mempermudah proses publikasi dan memastikan proses penyajian data berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



**DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN  
KAWASAN PERMUKIMAN,  
PERHUBUNGAN DAN LINGKUNGAN  
HIDUP KABUPATEN PASAMAN**

*Jl. Prof Dr Hamka No 9A, Tanjung Baringin, Lubuk Sikaping,  
Kabupaten Pasaman.*

*Telp : (0753) 20790.*

*Email : [dprkplh@pasamankab.go.id](mailto:dprkplh@pasamankab.go.id)*

*Homepage : <https://disprkp2lh.pasamankab.go.id>*